BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat serta berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan sangat penting karena merupakan dasar untuk pengembangan pola berpikir konstruktif dan kreatif. Dengan pendidikan yang cukup memadai, maka seseorang akan bisa berkembang secara optimal baik secara ekonomi maupun sosial. Pendidikan itu sendiri dapat dipandang dari arti luas dan arti teknis, atau dalam arti hasil dan dalam arti proses. Dalam arti yang luas pendidikan menunjuk pada suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak, atau kemampuan fisik individu. (Kneller 1967 : 63 dalam Dwi Siswoyo 2008 : 17)

Jumlah penduduk di suatu wilayah terkadang tidak diimbangi dengan mutu pendidikan yang memadai. Hal ini dapat terjadi apabila di satu pihak pemberian layanan pendidikan belum menemukan cara yang paling tepat, di pihak lain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, serta semakin tingginya tuntutan kebutuhan hidup sosial masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan.

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat berbanding lurus dengan bertambahnya pemenuhan kebutuhan, salah satunya dibidang pendidikan. Peran pendidikan tentu sangat besar dalam pembentukan karakter suatu

bangsa, dan pemenuhan kebutuhan akan pendidikan tersebut salah satunya didukung oleh adanya fasilitas pendidikan yang memadai. Dunia pendidikan bukan sekedar cermin kebutuhan masyarakat, tetapi juga sebuah kinerja terus menerus, sebuah usaha pembaharuan sebab yang terlibat di dalamnya adalah manusia itu sendiri.

Fasilitas pendidikan merupakan sarana dasar yang diperlukan dalam program pendidikan dan merupakan salah satu fasilitas sosial yang penting bagi penduduk. Ketercukupan fasilitas pendidikan yang menyangkut sarana dan prasarana akan sangat menunjang keberhasilan program pendidikan. Fasilitas pendidikan bersama dengan fasilitas sosial lainnya seperti fasilitas peribadatan, kesehatan, kependudukan, melayani kebutuhan penduduk yang memberi kepuasan sosial, mental dan spiritual.

Dalam khasanah peristilahan pendidikan sering disebut istilah sarana dan prasarana pendidikan. Istilah itu sering digabung menjadi sarana-prasarana pendidikan. Dalam bahasa Inggris, sarana dan prasarana disebut dengan *facility (facilities)*, sehingga, sarana dan prasarana pendidikan disebut *educational facilities*. Sebutan itu jika diadopsi ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan (http://tatangmanguny.wordpress. com).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah

Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) menyebutkan bahwa pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Jaminan agar terwujudnya hal tersebut adalah diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai, yaitu sarana yang dapat memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) semakin mengukuhkan pentingnya peran sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan dalam menyokong peningkatan mutu pendidikan

nasional. Dalam Permendiknas tersebut dijelaskan bahwa satu SD/MI disediakan untuk 2000 penduduk, atau satu desa/kelurahan, sedangkan untuk tingkat SMP minimum satu SMP/MTs disediakan untuk satu kecamatan. Begitu pula untuk tingkat SMA, minimum satu SMA/MA disediakan untuk satu kecamatan. Meskipun peraturan menteri tersebut sudah menjelaskan secara rinci mengenai ketentuan apa saja yang seharusnya dimiliki oleh setiap wilayah, namun masih terdapat wilayah yang belum dapat memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Salah satunya adalah, terdapat Kecamatan di Kota Yogyakarta yang tidak memiliki SMA, yaitu Kecamatan Danurejan dan Pakualaman.

Wilayah Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW, dan 2532 RT dengan wilayah seluas 32,5 km². K ota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan merupakan Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sensus tahun 2010 mencatat jumlah penduduk Kota Yogyakarta adalah 388.627 orang. Berdasarkan data dan informasi pendidikan, pemuda, dan olahraga Provinsi Daerah Isitimewa Yogyakarta tahun 2010/2011, Kota Yogyakarta memiliki penduduk usia sekolah untuk tingkat SD sebanyak 29.697 jiwa dengan rentang usia 7-12 tahun, penduduk usia sekolah SMP sebanyak 16.674 jiwa dengan penduduk rentang usia 13-15 tahun sekolah tingkat SMA sebanyak 21.936 jiwa dengan jenjang umur 16-18 tahun.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, peningkatan mutu pendidikan di suatu daerah salah satunya mencakup ketersediaan fasilitas pendidikan yang terdapat di wilayah tersebut, dalam hal ini Kota Yogyakarta memiliki 99

Sekolah Dasar Negeri, 74 Sekolah Dasar Swasta, 16 Sekolah Menengah Pertama Negeri, 41 Sekolah Menengah Pertama Swasta, 11 Sekolah Menegah Atas Negeri, dan 36 Sekolah Menengah Atas Swasta. Jumlah fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta baik Negeri dan Swasta ini tentu saja berkaitan dengan besarnya jumlah penduduk di wilayah tersebut. Namun demikian keberadaan fasilitas pendidikan di suatu wilayah belum tentu dapat mengimbangi pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduknya yang senantiasa bertambah seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa di wilayah Kota Yogyakarta masih terdapat fasilitas pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA yang belum memenuhi kriteria Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan pentingnya peta persebaran kesesuaian jumlah penduduk dan fasilitas pendidikan. Hal ini kemudian menimbulkan spekulasi bahwa fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta belum dapat memenuhi kebutuhan penduduknya yang senantiasa mengalami peningkatan, dalam hal ini terutama penduduk usia sekolah. Oleh karena itu maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Evaluasi Kesesuaian Jumlah Penduduk Usia Sekolah dan Fasilitas Pendidikan di Kota Yogyakarta Tahun 2011"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya persebaran fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.
2. Terdapat SD, SMP, SMA yang belum memenuhi kriteria sesuai Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
3. Penempatan fasilitas pendidikan tidak mempertimbangkan jumlah penduduk usia sekolah di wilayah yang bersangkutan.
4. Fasilitas pendidikan yang tidak sesuai dengan jumlah penduduk usia sekolah akan mempengaruhi kualitas belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Persebaran fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.
2. Kesesuaian fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta dengan Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah

Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

3. Kesesuaian jumlah penduduk usia sekolah dengan fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persebaran fasilitas pendidikan yang terdapat di Kota Yogyakarta?
2. Apa penempatan fasilitas pendidikan yang sudah ada di Kota Yogyakarta telah memenuhi kriteria sesuai Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)?
3. Bagaimana kesesuaian jumlah penduduk usia sekolah dengan fasilitas pendidikan yang terdapat di Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persebaran fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.

2. Mengetahui kesesuaian fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta dengan Permendiknas No.24 tahun 2007.
3. Menganalisis kesesuaian jumlah penduduk usia sekolah dan fasilitas pendidikan baik SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai geografi penduduk melalui informasi mengenai jumlah penduduk usia sekolah dan ketersediaan fasilitas pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA di Kota Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

   Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengambil kebijakan apabila terjadi ketidakmerataan fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Geografi

a. Pengertian Geografi

Para pakar geografi dalam Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang tahun 1998, telah merumuskan konsep geografi sebagai berikut: geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Konsep geografi yang diketengahkan di atas secara jelas menegaskan bahwa yang menjadi obyek studi geografi tidak lain adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang hakikatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan), dan biosfer (lapisan kehidupan). Pada konsep ini, geosfer atau permukaan bumi ditinjau dari sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan yang menampakkan persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut tidak terlepas dari adanya relasi keruangan dari unsur-unsur geografi yang membentuknya (Nurdin Sumaatmaja, 2001 : 11)

b. Pendekatan Geografi

Dalam geografi untuk mendekati suatu permasalahan, digunakan tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan keruangan (*spatial approach*), pendekatan ekologi (*ecological approach*), dan pendekatan kompleks wilayah (*regional complex approach*) (Bintarto dan Surastopo, 1981:12-30).

1) Pendekatan Keruangan

Analisa keruangan mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dalam analisa keruangan yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dirancangkan. Analisa keruangan dapat diketahui dari pengumpulan data lokasi yang terdiri dari data titik (point data) seperti: data ketinggian tempat, data sampel tanah, data sampel batuan, dan data bidang (areal data) seperti: data luas hutan, data luas daerah pertanian, data luas padang alang-alang.

2) Pendekatan Ekologi

Studi mengenai interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan disebut ekologi, sehingga dalam mempelajari ekologi seseorang harus mempelajari organisme hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan serta lingkungannya seperti litosfer, hidrosfer, atmosfer. Organisme hidup dapat pula mengadakan interaksi

dengan organisme yang lain. Manusia merupakan satu komponen dalam organisme hidup yang penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu muncul pengertian ekologi manusia (*human ecology*) dimana dipelajari interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungannya.

3) Pendekatan Kompleks Wilayah

Kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi disebut analisa kompleks wilayah. Dalam analisa ini, wilayah-wilayah tertentu didekati dengan pengertian *areal differentiation*, yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah yang lain. Pada analisa ini diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu (analisa keruangan) dan interaksi antara variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya sebagai analisis kelingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kompleks wilayah, karena peneliti menganalisis persebaran fasilitas pendidikan di wilayah Kota Yogyakarta, dan kemudian menganalisis kesesuaian jumlah penduduk usia sekolah dengan fasilitas pendidikan.

c. Prinsip Geografi

Terdapat empat prinsip geografi sebagaimana yang diungkapkan Nursid Sumaatmadja dalam buku Studi Geografi, Suatu Pendekatan dan Analisa keruangan (1988, 42-44), antara lain:

1) Prinsip Penyebaran/ *Spreading Principle*

   Prinsip penyebaran dapat digunakan untuk menggambarkan gejala dan fakta geografi dalam peta serta mengungkapkan hubungan antara gejala geografi yang satu dengan yang lain. Hal tersebut disebabkan penyebaran gejala dan fakta geografi tidak merata antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain. Dalam penelitian ini prinsip penyebaran digunakan untuk mengetahui persebaran fasilitas pendidikan yang ada di Kota Yogyakarta.

2) Prinsip interrelasi/ *Interrelationship Principle*

   Prinsip interrelasi digunakan untuk menganalisis hubungan antara gejala fisik dan non fisik. Prinsip tersebut dapat mengungkapkan gejala atau fakta Geografi di suatu wilayah tertentu.

3) Prinsip deskripsi/ *Descriptive Principle*

   Prinsip deskripsi dalam geografi digunakan untuk memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala dan masalah geografi yang dianalisis. Prinsip ini tidak hanya menampilkan deskripsi dalam bentuk peta, tetapi juga dalam bentuk diagram, grafik maupun

tabel. Prinsip deskripsi digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk merepresentasikan data dalam bentuk tabel klasifikasi, dan juga peta.

4) Prinsip korologi/ *Chorological Principle*

Prinsip korologi disebut juga prinsip keruangan. Dengan prinsip ini dapat dianalisis gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari penyebaran, interrelasi, dan interaksinya dalam ruang.

d. Konsep Geografi

Geografi memiliki sepuluh konsep–konsep esensial (Suharyono dan Moch Amien, 1994 : 26 - 34), antara lain:

1) Konsep Lokasi

Lokasi sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya yang dapat memberi arti sangat menguntungkan ataupun merugikan. Lokasi digunakan untuk mengetahui fenomena geosfer karena lokasi suatu objek akan membedakan kondisi di sekelilingnya. Konsep lokasi digunakan dalam penelitian ini untuk membahas mengenai letak lokasi fasilitas pendidikan yang ada di Kota Yogyakarta. Fasilitas tersebut mencakup lokasi SD, SMP, dan SMA.

2) Konsep Jarak

Jarak mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial dan ekonomi. Jarak berkaitan erat dengan arti lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan atau keperluan pokok kehidupan,

pengangkutan barang dan penumpang. Jarak dapat dinyatakan sebagai jarak tempuh baik yang dikaitkan dengan waktu perjalanan yang diperlukan ataupun satuan biaya angkutan.

3) Konsep Aksesibilitas

Aksesibilitas juga berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai. Tempat-tempat yang memiliki keterjangkauan tinggi akan mudah mencapai kemajuan dan mengembangkan perekonomiannya.

4) Konsep Pola

Konsep pola berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena alami (misalnya jenis tanah, curah hujan, persebaran, vegetasi) ataupun fenomena sosial budaya (misalnya permukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian). Konsep pola digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis persebaran fasilitas pendidikan yang ada di Kota Yogyakarta.

5) Konsep Morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah. Bentuk daratan merupakan perwujudan wilayah yang mudah digunakan untuk usaha-usaha perekonomian.

6) Konsep Aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit yang paling menguntungkan baik karena kesejenisan gejala maupun adanya faktor-faktor yang menguntungkan.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relatif artinya tidak sama bagi semua orang atau golongan penduduk tertentu.

8) Konsep Interaksi Interdependensi

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi daya-daya, objek atau tempat satu dengan tempat lainnya.

9) Konsep Diferensiasi Area

Integrasi fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak individualis tersendiri sebagai suatu region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain. Unsur atau fenomena lingkungan bersifat dinamis dan interaksi atau integrasinya juga menghasilkan karakteristik yang berubah dari waktu ke waktu.

10) Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan, atau kehidupan sosial.

2. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menumbuhkan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Unsur-unsur yang secara esensial tercakup dalam pengertian pendidikan menurut Dwi Siswono (2008, 19-20) dalam bukunya "Ilmu Pendidikan", adalah sebagai berikut :

1. Dalam pendidikan terkandung pembinaan (pembinaan kepribadian), pengembangan (pengembangan kemampuan-kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan), peningkatan (misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak tahu tentang dirinya menjadi tahu tentang dirinya), serta tujuan (kearah mana peserta didik akan diharapkan mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin).
2. Dalam pendidikan, secara implisit terjalin hubungan antara dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik yang di dalam hubungan itu berlainan kedudukan serta peranan setiap pihak, akan tetapi sama dalam hal dayanya yaitu saling

mempengaruhi, guna terlaksananya proses pendidikan (transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan) yang tertuju pada tujuan-tujuan yang diinginkan.

3. Pendidikan adalah proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi diri dalam rangka pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan.
4. Aktivitas pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam sekolah, dan dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan pendidik maupun peserta didik, dalam proses tersebut terjadi transfer pengetahuan yang kemudian menjadikan peserta didik lebih berkembang baik sebagai individu, makhluk sosial maupun makhluk Tuhan. Pendidikan itu sendiri tidak hanya bersifat formal (dalam sekolah), tetapi juga ada pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Pendidikan mempunyai fungsi : (1) menyiapkan manusia sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja, karena dalam hidupnya manusia harus melakukan suatu karya, dan (3) menyiapkan warga

negara yang baik, yang dapat melaksanakan semua kewajiban dan menyadari akan haknya secara baik (Dwi Siswono, dkk, 2008 : 79). Menurut Jeane H. Balantine 1983 : 5-7 dalam Siswono, dkk, 2006 : 80, fungsi pendidikan dalam masyarakat meliputi fungsi sosialisasi, fungsi seleksi, latihan dan alokasi, fungsi inovasi dan perubahan sosial, serta fungsi pengembangan pribadi dan sosial.

Tujuan pendidikan terdapat dalam UU No.2 Tahun 1985 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.

Menurut TAP MPR No 4/MPR/1975, tujuan pendidikan adalah membangun di bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangun yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokratis dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945.

c. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas sosial merupakan kegiatan atau materi yang dapat melayani kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tersebut diantaranya: fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, fasilitas kesehatan, fasilitas kemasyarakatan, fasilitas rekreasi, fasilitas olahraga, dan tempat perkuburan.

Terdapat 4 (empat) jenis fasilitas pendidikan menurut Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.378/KPTS/1987, yaitu:

1. Taman Kanak-Kanak, merupakan fasilitas pendidikan yang paling dasar yang diperuntukkan bagi anak-anak usia (5-6) tahun.
2. Sekolah Dasar, merupakan fasilitas pendidikan yang disediakan untuk anak-anak usia antara (6-12) tahun.
3. Sekolah Menengah Pertama, merupakan fasilitas pendidikan yang berfungsi sebagai sarana untuk melayani anak-anak lulusan Sekolah Dasar.
4. Sekolah Menengah Atas : merupakan fasilitas pendidikan yang berfungsi sebagai sarana untuk melayani anak-anak lulusan SMP.

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 14 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pasal 17 menyebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang

sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Selanjutnya pada pasal 18 dijelaskan yang dimaksud dengan pendidikan menengah adalah lanjutan pendidikan dasar yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Selain itu dijelaskan juga bahwa pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

Permendiknas No.24 tahun 2007 merupakan peraturan yang membahas tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini disusun untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah. Secara garis besar, Permendiknas No.24 tahun 2007 terdiri dari empat indikator standar sarana dan prasarana baik

untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Indikator tersebut antara lain adalah satuan pendidikan, bangunan, lahan, dan standar prasarana.

Indikator yang pertama adalah satuan pendidikan, pada sub bab mengenai satuan pendidikan diuraikan mengenai ketentuan pelayanan minimum, dan juga penambahan sarana. Selain itu, terdapat pula perbedaan antara ketentuan untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Adapun ketentuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Ketentuan Satuan Pendidikan Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

No.	Jenjang Pendidikan	Ketentuan
1.	SD	1. Satu SD/MI memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar. 2. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar disediakan untuk 2000 penduduk, atau satu desa/kelurahan. 3. Pada wilayah berpenduduk lebih dari 2000 dapat dilakukan penambahan sarana dan prasarana untuk melayani tambahan rombongan belajar di SD/MI yang telah ada, atau disediakan SD/MI baru. 4. Pada satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa terdapat satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.
2.	SMP	1. Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. 2. Minimum satu SMP/MTs disediakan untuk satu kecamatan. 3. Seluruh SMP/MTs dalam setiap kecamatan menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut. 4. Lokasi setiap SMP/MTs dapat ditempuh peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.
3.	SMA	1. Satu SMA/MA memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. 2. Minimum satu SMA/MA disediakan untuk satu kecamatan.

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

Indikator yang kedua adalah lahan. Lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana sekolah/madrasah meliputi bangunan, lahan praktek, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan. Indikator yang ketiga adalah bangunan. Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Pada Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah

Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) diuraikan mengenai standar rasio minimum lahan, dan rasio minimum bangunan untuk tiap jenjang pendidikan (SD, SMP, dan SMA), seperti yang dijelaskan dalam tabel-tabel berikut :

a. Lahan SD/MI

1) SD/MI yang memiliki 15 sampai dengan 28 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik tercantum pada Tabel berikut :

Tabel 2.Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik SD/MI

No.	Banyak Rombongan Belajar	Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m^2/peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	12,7	7,0	4,9
2	7 -12	11,1	6,0	4,2
3	13-18	10,6	5,6	4,1
4	19-24	10,3	5,5	4,1

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

2) SD/MI yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan luas minimum lahan tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Minimum Lahan untuk SD/MI yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

No.	Banyak Rombongan Belajar	Luas minimum lahan (m^2)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	1340	770	710
2	7 -12	2240	1220	850
3	13-18	3170	1690	1160
4	19-24	4070	2190	1460

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

b. Bangunan SD/MI

1) SD/MI yang memiliki 15 sampai dengan 28 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik SD/MI

No.	Banyak Rombongan Belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m^2/peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	3,8	4,2	4,4
2	7 -12	3,3	3,6	3,6
3	13-18	3,2	3,4	3,4
4	19-24	3,1	3,3	3,3

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

2) SD/MI yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan luas minimum lantai tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Minimum Lantai Bangunan untuk SD/MI yang Memiliki Kurang dari 15 PesertaDidik per Rombongan Belajar

No.	Banyak Rombongan Belajar	Luas minimum lantai bangunan (m^2)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	400	460	490
2	7 -12	670	730	760
3	13-18	950	1010	1040
4	19-24	1220	1310	1310

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

c. Lahan SMP/MTs

1) SMP/MTs yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 6.

Tabel 6. Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik SMP/MTS

No.	Banyak Rombongan Belajar	Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m^2/peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	22,9	14,3	-
2	4-6	16,8	8,5	7,0
3	7-9	13,8	7,5	5,0
4	10-12	12,8	6,8	4,5
5	13-15	12,2	6,6	4,4
6	16-18	11,9	6,3	4,3
7	19-21	11,6	6,2	4,2
8	22-24	11,4	6,1	4,2
9	25-27	11,2	6,0	4,2

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

2) SMP/MTs yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan luas minimum lahan tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

No.	Banyak Rombongan Belajar	Luas minimum lahan (m^2)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	1420	1240	-
2	4-6	1800	1310	1220
3	7-9	2270	1370	1260
4	10-12	2740	1470	1310
5	13-15	3240	1740	1360
6	16-18	3800	2050	1410
7	19-21	4240	2270	1520
8	22-24	4770	2550	1700
9	25-27	5240	2790	1860

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

d. Bangunan SMP/MTs

1) SMP/MTs yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik SMP/MTS

No.	Banyak Rombongan Belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m^2/peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	6,9	7,6	-
2	4-6	4,8	5,1	5,3
3	7-9	4,1	4,5	4,5
4	10-12	3,8	4,1	4,1
5	13-15	3,7	3,9	4,0
6	16-18	3,6	3,8	3,8
7	19-21	3,5	3,7	3,7
8	22-24	3,4	3,6	3,7
9	25-27	3,4	3,6	3,6

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

2) SMP/MTs yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan luas minimum lantai tercantum pada Tabel 9.

Tabel 9. Luas Minimum Lantai Bangunan untuk SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

No.	Banyak Rombongan Belajar	Luas minimum lantai bangunan (m^2)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	420	480	-
2	4-6	540	610	640
3	7-9	680	740	770
4	10-12	820	880	910
5	13-15	970	1040	1070
6	16-18	1140	1230	1230
7	19-21	1270	1360	1360
8	22-24	1430	1530	1530
9	25-27	1570	1670	1670

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

e. Lahan SMA/MA

1) SMA/MA yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 10.

Tabel 10. Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik SMA/MA

No.	Banyak Rombongan Belajar	Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m^2/peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	36,5	19,3	-
2	4-6	22,8	12,2	8,1
3	7-9	18,4	9,7	6,5
4	10-12	16,3	8,7	5,9
5	13-15	14,9	7,9	5,3
6	16-18	14,0	7,5	4,9
7	19-21	13,5	7,2	4,8
8	22-24	13,2	7,0	4,7
9	25-27	12,8	6,8	4,6

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

2) SMA/MA yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 11.

Tabel 11. Luas Minimum Lahan untuk SMA/MA yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

No.	Banyak Rombongan Belajar	Luas minimum lahan (m^2)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	2140	1360	-
2	4-6	2570	1420	1290
3	7-9	3040	1640	1340
4	10-12	3570	1890	1390
5	13-15	4000	2150	1440
6	16-18	4440	2390	1590
7	19-21	5000	2670	1780
8	22-24	5570	3000	2020
9	25-27	6040	3240	2170

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

f. Bangunan SMA/MA

1) SMA/MA yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 12.

Tabel 12. Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik SMA/MA

No.	Banyak Rombongan Belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m^2/peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	10,9	11,6	-
2	4-6	6,8	7,3	7,3
3	7-9	5,5	5,8	5,8
4	10-12	4,9	5,2	5,3
5	13-15	4,5	4,7	4,8
6	16-18	4,2	4,5	4,5
7	19-21	4,1	4,3	4,3
8	22-24	3,9	4,2	4,2
9	25-27	3,8	4,1	4,1

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

2) SMA/MA yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, ketentuan luas minimum tercantum pada Tabel 13.

Tabel 13. Luas Minimum Lantai Bangunan untuk SMA/MA yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

No.	Banyak Rombongan Belajar	Luas minimum lantai bangunan (m^2)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	640	710	-
2	4-6	770	830	860
3	7-9	910	980	1010
4	10-12	1070	1130	1160
5	13-15	1200	1290	1290
6	16-18	1330	1430	1430
7	19-21	1500	1600	1600
8	22-24	1670	1800	1810
9	25-27	1810	1940	1950

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

Indikator yang keempat adalah standar prasarana yang seharusnya dimiliki oleh setiap sekolah. Pengertian prasarana itu sendiri adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Berikut ini

merupakan tabel standar prasarana menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 :

Tabel 14. Standar Prasarana menurut Permendiknas No.24 tahun 2007

No.	Jenjang Pendidikan	Standar Prasarana
1.	SD	Sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.
2.	SMP	Sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. ruang sirkulasi, 14. tempat bermain/berolahraga.
3.	SMA	Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer, 7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling, 13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. Gudang, 17. ruang sirkulasi, 18. tempat bermain/berolahraga.

Sumber : Permendiknas No.24 tahun 2007

4. Penduduk

a. Pengertian Penduduk

Penduduk adalah orang yang dengan sah bertempat tinggal dalam suatu wilayah. Sah dalam artian tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan tata cara masuk dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah negara yang bersangkutan (Sunarso. dkk, 2006 : 18). Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di wilayah

tersebut. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

b. Penduduk usia sekolah

Penduduk usia sekolah adalah mereka yang pada usia sekolah normal sesuai dengan tingkat pendidikan. Misalnya: penduduk usia sekolah dasar (SD) adalah penduduk usia 7-12 tahun, SMP adalah 13-15 tahun dan penduduk usia SMA adalah 16-18 tahun (http:// id.wikipedia.org/wiki/Penduduk_usia_sekolah).

c. Angka Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi sekolah terdiri dari angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM). Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah siswa seluruhnya (di jenjang pendidikan tertentu) dengan jumlah penduduk usia sekolah. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan antara jumlah siswa usia sekolah (di jenjang pendidikan tertentu) dengan jumlah penduduk usia sekolah (Husaini, 2006 dalam Widianantari 2008 : 31).

Angka partisipasi sekolah adalah persentase penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu terhadap seluruh penduduk pada umur tersebut. Angka ini merupakan salah satu indikator yang menggambarkan berapa banyak penduduk yang mempunyai kesempatan memperoleh pendidikan. Meningkatnya angka partisipasi

sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. Atau lebih jelasnya bahwa peningkatan angka partisipasi sekolah mengandung arti semakin banyak penduduk yang dapat bersekolah.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan :

Tabel 15. Peneltian Relevan

No.	Nama,Judul,Tahun	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
1.	Widianantari, Kebutuhan dan Jangkauan Pelayanan Pendidikan di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang, 2008	Mengkaji jangkauan pelayanan SMA Negeri Bandongan sebagai fasilitas pendidikan menengah di pedesaan	Analisis Jangkauan pelayanan pendidikan, analisis Angka Partisipasi Kasar (APK), analisis Angka Partisipasi Murni (APM), analisis Tingkat Pelayanan Sekolah, dan analisis rasio siswa per kelas	Meskipun jangkauan pelayanan SMA Negeri Bandongan sebagai fasilitas pendidikan di Kabupaten Magelang sudah bisa menjangkau di wilayah tersebut bahkan keluar wilayah kecamatan, namun masih ada 2 SLTP wilayah kecamatan Bandongan yang belum bisa terlayani
2.	Trio Adi Prasetyo, Sarana dan Prasarana Kelurahan Bumirejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Berbasis Sistem Informasi Geografis, 2007	mengembangkan sebuah informasi untuk memetakan sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Bumirejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan berbasis Sistem Informasi Geografis	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan observasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.	75% sarana dan prasarana Kelurahan Bumirejo dengan kondisi baik, 16,17% sarana dan prasarana Kelurahan Bumirejo dalam kondisi sedang, dan 8,8% sarana dan prasarana Kelurahan Bumirejo dengan kondisi buruk
3	Anna Yuniarti Preferensi Penghuni Kawasan Perumahan Kota Wisata Cibubur dan Limus Pratama Regency Terhadap Fasilitas Pendidikan, 2010	mengetahui preferensi penghuni terhadap fasilitas pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah tabulasi silang, yaitu analisis statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dengan preferensi penghuni dalam memilih fasilitas pendidikan	pola preferensi penghuni terhadap fasilitas pendidikan di Perumahan Kota Wisata dan Perumahan Limus Pratama Regency berbanding lurus dengan orientasi hidupnya, yaitu dari ’kebutuhan (*need*)’ ke arah ’keinginan (*want*)’. Semakin tinggi tingkat penghasilan dan tingkat pendidikannya, semakin mengarah pula orientasi kehidupannya ke arah ’keinginan (*want*)’.

C. Kerangka Berpikir

Hak mendapat pelayanan pendidikan tanpa diskriminasi bagi setiap Warga Negara Indonesia telah dijamin oleh Peraturan yang berlaku di Indonesia. Setiap Warga Negara Indonesia harus memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan. Untuk menjamin pemerataan kesempatan pendidikan tersebut, maka pemerintah diantaranya harus mampu menyediakan fasilitas pendidikan yang bisa melayani kebutuhan seluruh penduduk dan tentunya bisa diakses dengan mudah oleh penduduk untuk memanfaatkannya dengan pengorbanan sumber daya yang sama.

Untuk mengetahui klasifikasi fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta peneliti menggunakan acuan Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan telah mengalami pengolahan, maka dapat ditentukan klasifikasi fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Adapun diagram kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

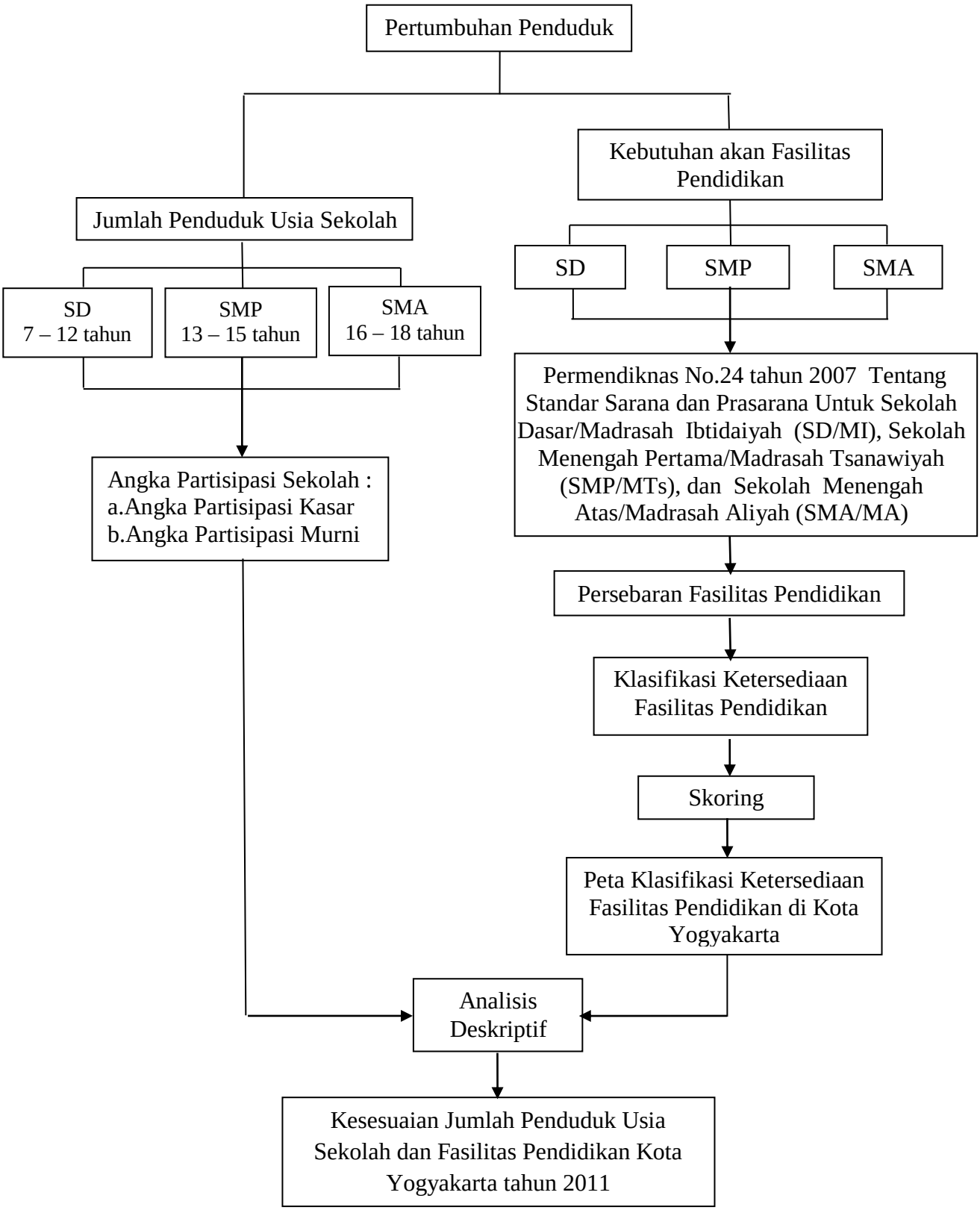

Gambar1. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data berupa data angka. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif, bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal (Sukandarrumidi, 2002 : 104). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dan mempunyai kejelasan unsur (http: //edukasi.kompasiana.com/2010/10/31/penelitian-kuantitatif/).

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data hasil dari observasi (pengamatan) atau sesuatu hal yang bisa dinyatakan dalam angka (numerik), sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan data statistik. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan tentang jumlah penduduk usia sekolah dan

klasifikasi fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta Tahun 2011. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi mengenai distribusi dan ketersediaan fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2002:2) variabel adalah "gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati", sedangkan menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2009:3), variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, dan produktivitas kerja. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Fasilitas Pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA di Kota Yogyakarta dengan indikator sebagai berikut :
   - Satuan Pendidikan
   - Rasio Minimum Lahan
   - Rasio Minimum Bangunan
   - Standar Sarana Prasarana
2. Penduduk Usia Sekolah di Kota Yogyakarta dengan indikator sebagai berikut :
   - Angka Partisipasi Kasar (APK)
   - Angka Partisipasi Murni (APM)

Definisi operasional diperlukan dalam menentukan pemakaian alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian sehingga data yang diperoleh

dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian maka peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik-buruknya pengukuran tersebut (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1981:29) Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Pendidikan adalah sarana dasar yang diperlukan dalam program pendidikan. (http://tatangmanguny.wordpress.com)
2. Penduduk usia sekolah adalah mereka yang pada usia sekolah normal sesuai dengan tingkat pendidikan. Misalnya : penduduk usia sekolah dasar (SD) adalah 7-12 tahun, penduduk usia SMP adalah 13-15tahun dan penduduk usia SMTA adalah 16-18 tahun. (http:// id.wikipedia.org/wiki/Penduduk_usia_sekolah)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Yogyakarta dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni tahun 2012.

D. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan atau obyek yang terbatas adalah himpunan individu atau obyek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Himpunan atau obyek yang tidak terbatas adalah himpunan

individu atau obyek yang sulit dapat diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya diketahui (Moh. Pabundu Tika, 2005 : 24). Populasi dalam penelitian ini adalah semua fasilitas Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdapat di Kota Yogyakarta, yang meliputi 173 SD, 57 SMP dan 47 SMA, serta penduduk usia sekolah se Kota Yogyakarta yaitu 26.697 jiwa untuk rentang usia 7-12 tahun (usia SD), 16.674 jiwa dengan rentang usia 13-15 tahun (usia SMP), dan 21.936 jiwa untuk rentang usia 16-18 tahun (usia SMA). Semua anggota populasi tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Eddy Prahasta dalam buku konsep-konsep dasar informasi geografis (2002 : 30), data merupakan bahasa, *mathematical*, dan simbol-simbol pengganti lain yang telah disepakati oleh umum dalam menggambarkan obyek, manusia, peristiwa, aktivitas, konsep, dan obyek-obyek penting lainnya. Singkatnya, data merupakan suatu kenyataan apa adanya (*raw facts*).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh, sehingga dapat dikatakan bahwa

dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, tetapi yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut (http://dinulislamjamilah.wordpress.com /2010/04/12/metode-pengumpulan-data/).

Penelitian ini, menggunakan data sekunder berupa data jumlah penduduk usia sekolah dan rangkuman data pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 dari instansi terkait yaitu Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Dalam penelitian ini, ketersediaan fasilitas pendidikan dianalisis menggunakan Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) sebagai acuan. Adapun indikator yang digunakan antara lain adalah satuan pendidikan, rasio minimum lahan, rasio minimum bangunan, dan standar prasarana. Setiap indikator dibagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Untuk indikator dengan klasifikasi sesuai diberi

skor 3, kurang sesuai diberi skor 2, dan tidak sesuai diberi skor 1. Berikut adalah tabel skor untuk klasifikasi fasilitas pendidikan :

16. Kriteria Penskoran Untuk Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Tingkat SD

No	Indikator	Klasifikasi	Keterangan	Skor
1.	Satuan Pendidikan	Sesuai	Apabila memenuhi seluruh ketentuan. 1. Satu SD/MI memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar. 2. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar disediakan untuk 2000 penduduk, atau satu desa/kelurahan. 3. Pada wilayah berpenduduk lebih dari 2000 dapat dilakukan penambahan sarana dan prasarana untuk melayani tambahan rombongan belajar di SD/MI yang telah ada, atau disediakan SD/MI baru. 4. Pada satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa terdapat satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya memenuhi ketentuan poin 1 dan 2 : 1. Satu SD/MI memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar. 2. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar disediakan untuk 2000 penduduk, atau satu desa/kelurahan.	2
		Tidak Sesuai	Apabila hanya memenuhi ketentuan poin 1 : 1. Satu SD/MI memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.	1
2.	Bangunan	Sesuai	Apabila mencapai 100% rasio yang ditentukan atau lebih	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya mencapai 50% - 99% rasio minimum	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak mencapai 50% dari rasio minimum	1
3.	Lahan	Sesuai	Apabila mencapai 100% rasio yang ditentukan atau lebih	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya mencapai 50% - 99% rasio minimum	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak mencapai 50% dari rasio minimum	1
4.	Standar prasarana	Sesuai	Apabila memenuhi ketentuan, memiliki keseluruhan prasarana sebagai berikut: 1. ruang kelas, 7. ruang UKS, 2. ruang perpustakaan, 8. jamban, 3. laboratorium IPA, 9. gudang, 4. ruang pimpinan, 10. ruang sirkulasi, 5. ruang guru, 11. tempat bermain/olahraga. 6. tempat beribadah,	3
		Kurang Sesuai	Apabila Hanya terdapat 8 sampai 10 prasarana dari keseluruhan sarana yang seharusnya dimiliki	2
		Tidak Sesuai	Apabila Hanya terdapat kurang dari 8 prasarana dari keseluruhan sarana yang seharusnya dimiliki	1

Tabel 17. Kriteria Penskoran Untuk Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Tingkat SMP

No	Indikator	Klasifikasi	Keterangan	Skor
1.	Satuan Pendidikan	Sesuai	Apabila memenuhi seluruh ketentuan. 1. Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. 2. Minimum satu SMP/MTs disediakan untuk satu kecamatan. 3. Seluruh SMP/MTs dalam setiap kecamatan menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut. 4. Lokasi setiap SMP/MTs dapat ditempuh peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya memenuhi ketentuan poin 1 dan 2 : 1. Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. 2. Minimum satu SMP/MTs disediakan untuk satu kecamatan.	2
		Tidak Sesuai	Apabila hanya memenuhi ketentuan poin 1 : 1. Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. .	1
2.	Bangunan	Sesuai	Apabila mencapai 100% rasio yang ditentukan atau lebih	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya mencapai 50% - 99% rasio minimum	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak mencapai 50% dari rasio minimum	1
3.	Lahan	Sesuai	Apabila mencapai 100% rasio yang ditentukan atau lebih	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya mencapai 50% - 99% rasio minimum	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak mencapai 50% dari rasio minimum	1
4.	Standar prasarana	Sesuai	Apabila memenuhi ketentuan, memiliki keseluruhan prasarana sebagai berikut: 1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. ruang sirkulasi, 14. tempat bermain/berolahraga.	3
		Kurang Sesuai	Apabila Hanya terdapat 10 sampai 13 prasarana dari keseluruhan sarana yang seharusnya dimiliki	2
		Tidak Sesuai	Apabila Hanya terdapat kurang dari 10 prasarana dari keseluruhan sarana yang seharusnya dimiliki	1

Tabel 18. Kriteria Penskoran Untuk Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Tingkat SMA

No	Indikator	Klasifikasi	Keterangan	Skor
1.	Satuan Pendidikan	Sesuai	Apabila memenuhi seluruh ketentuan. 1. Satu SMA/MA memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. 2. Minimum satu SMA/MA disediakan untuk satu kecamatan.	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya memenuhi ketentuan poin 1 : 1. Satu SMA/MA memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak memenuhi ketentuan	1
2.	Bangunan	Sesuai	Apabila mencapai 100% rasio yang ditentukan atau lebih	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya mencapai 50% - 99% rasio minimum	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak mencapai 50% dari rasio minimum	1
3.	Lahan	Sesuai	Apabila mencapai 100% rasio yang ditentukan atau lebih	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya mencapai 50% - 99% rasio minimum	2
		Tidak Sesuai	Apabila tidak mencapai 50% dari rasio minimum	1
4.	Standar prasarana	Sesuai	Apabila memenuhi ketentuan, memiliki keseluruhan prasarana sebagai berikut: 1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang laboratorium biologi, 4. ruang laboratorium fisika, 5. ruang laboratorium kimia, 6. ruang laboratorium komputer, 7. ruang laboratorium bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling, 13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. ruang sirkulasi, 18. tempat bermain/berolahraga.	3
		Kurang Sesuai	Apabila hanya terdapat 12 sampai 16 prasarana dari keseluruhan sarana yang seharusnya dimiliki	2
		Tidak Sesuai	Apabila hanya terdapat kurang dari 12 prasarana dari keseluruhan sarana yang seharusnya dimiliki	1

Total Skor Maksimum = 12 Total Skor Minimum = 4

Klafikasi ketersedian fasilitas :

$$\text{Range} = \frac{(\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{12 - 4}{3} = 2,7$$

Fasilitas pendidikan baik = 4 – 6,7
Fasilitas pendidikan kurang baik = 6,8 – 9,5
Fasilitas pendidikan tidak baik = 9,6 – 12

2. Angka Partisipasi Sekolah

Seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, dapat dilihat dari penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah terbagi menjadi dua, yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM).

- Angka Partisipasi Kasar (APK)

$$APK = \frac{\text{Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia tertentu}} \text{ X } 100$$

- Angka Partisipasi Murni (APM) SMA

$$APM = \frac{\text{Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia tertentu}} \text{ X } 100$$

Setelah menghitung Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar, selanjutnya dilakukan identifikasi antara klasifikasi fasilitas yang ada dengan APS yang sudah dihitung, sehingga didapatkan hasil mengenai kesesuaian antara kedua variabel tersebut.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Daerah Penelitian

1. Kondisi Geografis Daerah Penilitian

a. Letak, Luas, dan Batas Wilayah

Secara geografis, Kota Yogyakarta terletak antara 110º24'19" - 110º28'53" BT dan 07º15'24" - 07º49'26" LS. Wilayah Kota Yogyakarta dibatasi oleh daerah-daerah sebagai berikut:

- Batas wilayah utara : Kabupaten Sleman
- Batas wilayah selatan : Kabupaten Bantul
- Batas wilayah barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- Batas wilayah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman

Wilayah Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW, dan 2532 RT dengan wilayah seluas 32,5 km². Berikut ini disajikan luas wilayah Kota Yogyakarta per Kecamatan.

Tabel 19 Luas Wilayah Kota Yogyakarta per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (km^2)	%
1	Mantrijeron	2,61	8
2	Kraton	1,40	4,3
3	Mergangsan	2,31	7,1
4	Umbulharjo	8,12	25
5	Kotagede	3,07	9,4
6	Gondokusuman	3,99	12,3
7	Danurejan	1,10	3,4
8	Pakualaman	0,63	1,9
9	Gondomanan	1,12	3,4
10	Ngampilan	0,82	2,5
11	Wirobrajan	1,76	5,4
12	Gedongtengen	0,96	2,9
13	Jetis	1,70	5,2
14	Tegalrejo	2,91	8,9
	Jumlah	32,5	100

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, 2012

Peta administratif

GAMBAR 2

b. Topografi

Kota Yogyakarta terletak di daerah dataran lereng aliran gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0 – 2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114m dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter, dan sisanya berada pada ketinggian antara 100-199 meter dpa.

2. Kondisi Demografis Daerah Penelitian

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data jumlah penduduk yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik, Kota Yogyakarta memiliki penduduk sebanyak 388.627 jiwa. Kecamatan berpenduduk paling banyak adalah Kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 76.743 jiwa. Hal tersebut sesuai dengan luas wilayah Kecamatan Umbulharjo yang juga merupakan kecamatan terluas yaitu 8,12 km^2. Kecamatan berpenduduk paling sedikit adalah Kecamatan Pakualaman yaitu sebanyak 9.316 jiwa, hal ini juga sesuai dengan luas Kecamatan Pakualaman yang juga paling kecil yaitu 0,63 km^2. Tabel berikut ini menyajikan informasi jumlah penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan.

Tabel 20. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%
1	Mantrijeron	31.267	8
2	Kraton	17.471	4,5
3	Mergangsan	29.292	7,5
4	Umbulharjo	76.743	19,7
5	Kotagede	31.152	8
6	Gondokusuman	45.293	11,6
7	Danurejan	18.342	4,7
8	Pakualaman	9.316	2,4
9	Gondomanan	13.029	3,3
10	Ngampilan	16.320	4,2
11	Wirobrajan	24.840	6,4
12	Gedongtengen	17.185	4,4
13	Jetis	23.454	6
14	Tegalrejo	34.923	8,9
	Jumlah	388.627	100

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, 2011

b. Sex Ratio

Sex ratio atau rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan. Sex Ratio penduduk dapat dihitung dengan rumus:

$$SR = \frac{L}{P} \times K$$

Keterangan:

SR = Sex Ratio

L = jumlah penduduk laki-laki

P = jumlah penduduk perempuan

K = Konstanta (100)

Sex ratio penduduk Kota Yogyakarta adalah :

$$SR = \frac{189,137}{199,490} \times 100$$

$$= 94,81 \approx 95$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perbandingan rasio jenis kelamin di Kota Yogyakrta adalah sebesar 95:100, hal ini berarti bahwa pada setiap kelahiran 100 orang wanita terdapat 95 orang laki-laki.

c. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk per satuan unit wilayah. Tebel berikut ini menampilkan data luas wilayah, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta:

Tabel 21. Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kota Yogyakarta

No.	Kecamatan	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Mantrijeron	2,61	31.267	11.980
2	Kraton	1,40	17.471	12.479
3	Mergangsan	3,21	29.292	12.681
4	Umbulharjo	8,12	76.743	9.451
5	Kotagede	3,07	31.152	10.147
6	Gondokusuman	3,99	45.293	11.352
7	Danurejan	1,10	18.342	16.675
8	Pakualaman	0,63	9.316	14.787
9	Gondomanan	1,12	13.029	11.633
10	Ngampilan	0,82	16.320	19.902
11	Wirobrajan	1,76	24.840	14.114
12	Gedongtengen	0,96	17.185	17.901
13	Jetis	1,70	23.454	13.796
14	Tegalrejo	2,91	34.923	12.001
	Jumlah	32.50	388.627	11.958

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, 2011

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa setiap satu kilometer persegi wilayah yang berada di Kota Yogyakarta dihuni oleh 11.958 jiwa. Kecamatan yang memiliki kepadatan paling tinggi adalah Kecamatan Ngampilan, yaitu sebesar 19.902 jiwa. Kecamatan Ngampilan memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi karena meskipun wilayahnya relatif sempit (0,82 km^2) namun ditempati oleh penduduk sebanyak 16.320 jiwa. Berbeda halnya dengan Kecamatan Umbulharjo yang merupakan kecamatan terluas dan terbanyak penduduknya namun ternyata Kecamatan Umbulharjo memiliki kepadatan penduduk yang paling rendah yaitu sebesar 9.451 jiwa /km^2.

3. Fasilitas Pendidikan di Daerah Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu didukung dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga pengajar yang memadai. Kota Yogyakarta terkenal sebagai Kota pelajar karena memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan Sekolah dan Status di Kota Yogyakarta

No	Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	2	206	208
2	SD/MI	100	75	175
3	Sekolah Luar Biasa	3	6	9
4	SMP/MTs	17	47	64
5	SMA/MA/SMK	21	60	81
6	Perguruan Tinggi	0	70	70
	Jumlah	143	394	537

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, 2012

Berdasarkan tabel 22, dapat bahwa meskipun Kota Yogyakarta memiliki fasilitas pendidikan yang memadai dari segi jumlahnya. Selain selain tingkat pendidikan TK sampai dengan SMA, Kota Yogyakarta juga memiliki banyak perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas, Institut/Sekolah Tinggi, dan Akademi yang memiliki spesialisasi di berbagai bidang. Tersedianya berbagai fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta terutama perguruan tinggi menjadi pertimbangan bagi penduduk di luar Kota Yogyakarta untuk menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Persebaran Sekolah di Kota Yogyakarta.

a. Sekolah Dasar

Peta persebaran Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta merupakan salah satu hasil pengolah data yang dilakukan peneliti. Peta ini mempermudah penyampaian informasi berupa persebaran sekolah. Peta Persebaran Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta disajikan dengan skala 1 : 45.000.

Peta persebaran SD

Gambar 3

Berdasarkan Peta Persebaran Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta dapat bahwa persebaran sekolah hampir merata di setiap kecamatan. Kecamatan Umbulharjo merupakan Kecamatan yang memiliki Sekolah Dasar paling banyak, yaitu terdiri dari 13 SD Negeri dan 10 SD swasta. Hal ini sesuai dengan luas Kecamatan Umbulharjo yang merupakan kecamatan terluas yang terdapat di Kota Yogyakarta yaitu 8,12 km^2. Berdasarkan Peta Persebaran tersebut, dapat dilihat bahwa lokasi Sekolah Dasar di Kecamatan Umbulharjo cenderung merata di seluruh wilayah Kecamatan meskipun jarak antara satu sekolah dengan sekolah yang lain agak berjauhan dibandingkan jarak antar sekolah di kecamatan lainnya.

Berbeda dengan Kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Pakualaman memiliki Sekolah Dasar paling sedikit, yaitu 3 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Hal ini memang sebanding dengan luas Kecamatan Pakualaman yang merupakan wilayah kecamatan terkecil di Kota Yogyakarta yaitu seluas 0,63 km^2. Lokasi Sekolah Dasar di Kecamatan Pakualaman tidak merata, Sekolah Dasar cenderung mengumpul di bagian tengah dan barat. Hal ini hampir sama halnya dengan Kecamatan Danurejan yang memiliki 4 SD Negeri dan 2 SD Swasta di lingkup wilayah seluas 1,1 km^2 dimana letaknya tidak merata dan berada di bagian tengah kecamatan saja.

Dilihat dari persebaran SD, Kecamatan Tegalrejo (11 SD Negeri dan 4 SD Swasta), Kecamatan Jetis (9 SD Negeri dan 9 SD Swasta),

Kecamatan Wirobrajan (6 SD Negeri dan 6 SD Swasta), Kecamatan Kotagede (13 SD Negeri dan 4 SD Swasta), Kecamatan Mergangsan (10 SD Negeri dan 5 SD Swasta), dan Kecamatan Gondokusuman (11 SD Negeri dan 10 SD Swasta, memiliki Sekolah Dasar yang cenderung menyebar. Hal ini berbeda dengan Kecamatan Kraton yang memiliki 7 SD Negeri dan juga Kecamatan Gedongtengen yang memiliki 2 SD Negeri dan 4 SD Swasta, sekolah dasar yang terletak di kedua kecamatan ini tersebar di bagian pinggir kecamatan dan tidak ada SD yang terletak di bagian tengah kecamatan.

Berbeda dengan Kecamatan Kraton, Kecamatan Mantrijeron (6 SD Negeri dan 5 SD Swasta), memiliki Sekolah Dasar yang letaknya memusat di tengah Kecamatan. Hal ini bertolak belakang dengan Kecamatan Ngampilan yang memiliki luas 0,82 km^2, dan terdapat 2 SD Negeri serta 7 SD Swasta yang letaknya cenderung mengumpul di bagian selatan kecamatan, sehingga dapat dikatakan persebarannya tidak merata.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta terdapat di setiap kecamatan dan persebaran SD dapat dikatakan cukup merata. Hal ini dikarenakan setiap kecamatan memiliki SD dan jumlah SD yang ada cenderung menyesuaikan dengan luas wilayahnya. Faktor lain yang mempengaruhi hal ini adalah jumlah penduduk yang berbeda-beda, sehingga memunculkan kemungkinan semakin banyak jumlah SD pada wilayah yang memiliki

penduduk lebih banyak. Terlebih lagi, Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang sangat dibutuhkan oleh penduduk/masyarakat, sehingga keberdaannya tentu dipengaruhi pula oleh penduduk

b. Sekolah Menengah Pertama

Hampir sama halnya dengan lokasi-lokasi SD, lokasi SMP yang dapat di Peta Persebaran SMP di Kota Yogyakarta (Gambar 5), terdapat sekolah-sekolah yang letaknya menyebar maupun tidak menyebar di lingkup wilayah kecamatan meskipun jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan SD. Berikut ini disajikan Peta Persebaran SMP di Kota Yogyakarta.

Peta persebaran SMP

Gambar 4

Berdasarkan Peta Persebaran SMP di Kota Yogyakarta dapat dilihat bahwa Kecamatan Tegalrejo (terdapat 4 SMP), Kecamatan Jetis (terdapat 7 SMP) dan Kecamatan Mantrijeron (terdapat 4 SMP), masing-masing kecamatan tersebut memiliki SMP yang letaknya memusat di bagian tengah kecamatan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan yang terdapat di Kecamatan Mergangsan (terdapat 5 SMP), Kecamatan Kraton (terdapat 2 SMP), dan di Kecamatan Ngampilan (terdapat 2 SMP). Letak SMP yang ada di ketiga kecamatan tersebut cenderung tersebar merata di seluruh wilayah kecamatannya. Begitu pula halnya dengan Kecamatan Tegalrejo (terdapat 4 SMP) dan Kecamatan Umbulharjo (terdapat 9 SMP), meskipun letak SMP-SMP di kecamatan ini menyebar, namun tidak sebanding antara jumlah SMP dengan luas wilayah yang relatif besar yaitu 2,91km^2 untuk Kecamatan Tegalrejo dan 8,12 km^2 untuk Kecamatan Umbulharjo, sehingga letak antara satu SMP dengan SMP lainnya seperti berjauhan.

Selanjutnya, dapat terlihat bahwa di wilayah Kecamatan Gedongtengen (terdapat 3 SMP) dan Gondoman (terdapat 2 SMP) memiliki SMP yang mengumpul hanya di bagian tenggara kecamatan, sedangkan di wilayah bagian utara, barat, maupun timur laut tidak terdapat SMP.

Kecamatan Wirobrajan yang memiliki luas 1,76 km^2 memiliki 2 SMP yang letaknya di bagian tengah dan selatan kecamatan, sedangkan Kecamatan Kotagede memiliki 3 SMP yang letaknya

cenderung mengumpul di bagian selatan. Kecamatan yang memiliki SMP paling sedikit adalah Kecamatan Pakualaman, yaitu hanya 1 SMP yang terletak di sebelah timur dalam lingkup wilayah Kecamatan Pakualaman.

Apabila dilihat secara keseluruhan, persebaran SMP di Kota Yogyakarta kurang merata, terutama di bagian barat dan timur. Keberadaan SMP di bagian barat dan timur jarang. Persebaran SMP cenderung mengelompok di bagian tengah Kota Yogyakarta, hal ini mengingat bagian tengah Kota Yogyakarta yang merupakan pusat kegiatan dan didukung oleh banyaknya sarana dan prasarana pendidikan.

c. Sekolah Menengah Atas

Berikut ini disajikan Peta Persebaran SMA di Kota Yogyakarta.

Peta persebaran sma

Gambar 5

Kecamatan Umbulharjo merupakan kecamatan yang memiliki persebaran lokasi SMA paling merata di cakupan wilayahnya dengan luas 8,12 km2. Adapun jumlah SMA yang terdapat di kecamatan ini adalah 8 buah. Persebaran SMA di Kecamatan Kotagede yang memiliki 3 SMA, Kecamatan Mantrijeron yang memiliki 4 SMA, dan Kecamatan Jetis yang memiliki 4 SMA juga cenderung merata, meskipun hanya menyebar di bagian utara dan selatan saja. Lain halnya dengan Kecamatan Tegalrejo yang memiliki 4 SMA yang menyebar di pinggir kecamatan, sehingga menjadikan bagian tengahnya kosong (tidak terdapat SMA).

Selanjutnya, Kecamatan Kraton dan Kecamatan Ngampilan sama-sama memiliki 1 SMA yang terletak di bagian tengah wilayah kecamatan. Sedangkan Kecamatan Danurejan dan Kecamatan Pakualaman sama-sama tidak memiliki SMA.

Kecamatan-kecamatan lainnya memiliki SMA yang terletak di salah satu bagian wilayah kecamatan masing-masing. Misalnya, Kecamatan Gedongtengen hanya terdapat 1 SMA yang terletak di bagian selatan. Selain itu, Kecamatan Gondokusuman memiliki 9 SMA namun hanya tersebar di bagian barat dan selatan. Begitu pula dengan kecamatan Wirobrajan (terdapat 5 SMA), Kecamatan Mergangsan (terdapat 3 SMA), dan Kecamatan Gondomanan (terdapat 4 SMA) yang letak SMA-nya tersebar namun tidak merata.

Secara keseluruhan, persebaran SMA di Kota Yogyakarta cukup merata meskipun terdapat kecamatan yang tidak memiliki SMA. Pada peta dapat dilihat jarak yang cukup jauh antar SMA. Hal ini dapat disebabkan oleh kebutuhan penduduk akan fasilitas pendidikan dan juga terkait jumlah penduduk di masing-masing wilayah yang berbeda-beda.

2. Fasilitas Pendidikan di Kota Yogyakarta

Selanjutnya penelitian ini mengkaji mengenai fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, acuan yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Secara garis besar, ketentuan mengenai fasilitas pendidikan menurut Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dibagi menjadi empat poin, yaitu : satuan pendidikan, lahan, bangunan, dan sarana prasarana. Hasil analisis keempat poin tersebut terlampir.

Berbeda halnya dengan analisis poin kedua dan ketiga, data yang dibutuhkan lebih banyak, yaitu jumlah peserta didik, jumlah rombongan

belajar, rasio jumlah peserta didik per rombongan belajar, ketetapan rasio minimum lahan dan bangunan, luas minimum lahan dan bangunan, luas lahan dan bangunan. Data- data tersebut kemudian diolah sehingga menghasilkan persentase. Nilai persentase inilah yang kemudian menghasilkan klasifikasi, apakah sesuai, kurang sesuai, atau tidak sesuai ketentuan. Terakhir adalah analisis poin keempat yang menggunakan data kepemilikan sarana-prasarana di setiap sekolah.

Hasil skoring dari keempat poin tersebut kemudian dijumlahkan dan diklasifikasikan menjadi klasifikasi fasilitas pendidikan. Klasifikasi fasilitas pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik. Klasifikasi baik yang dimaksud adalah sekolah yang memiliki keseluruhan fasilitas paling mendekati atau pun paling sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 berdasarkan hasil skoring. Sedangkan klasifikasi tidak baik yang dimaksud adalah sekolah yang secara keseluruhan paling kurang sesuai atau bahkan tidak sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

a. Fasilitas Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar dilaksanakan dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik, Kota Yogyakarta memiliki 173 Sekolah Dasar, namun berbeda dengan data yang didapatkan dari Dinas Pendidikan yang menjelaskan bahwa KotaYogyakarta memiliki 175 Sekolah Dasar. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya sekolah baru yang sudah terdata oleh Dinas Pendidikan namun belum masuk dalam data Badan Pusat Statistik.

Setelah menganalisis persebaran Sekolah Dasar, selanjutnya penelitian ini melakukan klasifikasi terhadap ke 175 Sekolah Dasar yang terdapat di wilayah penelitian. Seperti dijelaskan pada poin pembahasan sebelumnya, setiap sekolah diolah berdasarkan acuan Permendikas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) (Hasil perhitungan data terlampir). Klasifikasi fasilitas pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun hasil

klasifikasi fasilitas pendidikan tingkat Sekolah Dasar tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 23. Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat SD di Kota Yogyakarta per Kecamatan Tahun 2011

KECAMATAN	KLASIFIKASI						JUMLAH	%
	Baik	%	Kurang Baik	%	Tidak Baik	%		
Danurejan	2	33	4	67	0	0	6	100
Gedongtengen	1	17	5	83	0	0	6	100
Gondokusuman	2	10	15	71	4	19	21	100
Gondomanan	7	78	2	22	0	0	9	100
Jetis	12	67	6	33	0	0	18	100
Kotagede	9	50	9	50	0	0	18	100
Kraton	0	0	5	71	2	29	7	100
Mantrijeron	0	0	11	100	0	0	11	100
Mergangsan	7	47	8	53	0	0	15	100
Ngampilan	1	11	8	89	0	0	9	100
Pakualaman	1	25	3	75	0	0	4	100
Tegalrejo	3	20	8	53	4	27	15	100
Umbulharjo	9	38	14	58	1	4	24	100
Wirobrajan	2	17	8	66	2	17	12	100
JUMLAH	**56**	**32**	**106**	**61**	**13**	**7**	**175**	**100**

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan tabel klasifikasi di atas, peneliti kemudian membuat persentase klasifikasi per kecamatan. Hal ini dilakukan agar mempermudah penyampaian informasi mengenai seberapa besar persentase setiap klasifikasi fasilitas yang terdapat di setiap kecamatan. Apabila diamati, terdapat kecamatan yang memiliki persentase klasifikasi fasilitas pendidikan baik sebagai klasifikasi yang mendominasi dibandingkan klasifikasi kurang baik dan tidak baik. Kecamatan yang memiliki persentasi klasifikasi baik sebagai

klasifikasi yang mendominasi adalah Kecamatan Gondomanan dan Kecamatan Jetis dengan masing-masing 78% dan 67%.

Kecamatan yang memiliki persentasi klas sedang paling mendominasi adalah Kecamatan Mantrijeron, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Gedongtengen, Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondokusuman, Kecamatan Kraton, Kecamatan Danurejan, Kecamatan Wirobrajan, Kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Mergangsan dan Kecamatan Tegalrejo. Kecamatan Kotagede memiliki persentase yang seimbang antara klasifikasi baik dan kurang baik yaitu 50 %.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, dari keseluruhan 175 SD yang terdapat di Kota Yogyakarta, klasifikasi kurang baik merupakan yang paling besar persentasenya yaitu 61%. Berikut ini disajikan peta klasifikasi fasilitas pendidikan tingkat SD di Kota Yogyakarta.

Peta klasi SD

Gambar 6

b. Fasilitas Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan dalam kurun waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan lebih tinggi, yaitu pendidikan sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK) atau yang sederajat. Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun.

Sama halnya dengan Sekolah Dasar, setelah menganalisis persebaran Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi terhadap seluruh SMP yang terdapat di wilayah penelitian (berdasarkan data Dinas Pendidikan) yaitu sebanyak 58 SMP. Hasil klasifikasi fasilitas pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah berikut ini :

Tabel 24. Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat SMP di Kota Yogyakarta per Kecamatan Tahun 2011

KECAMATAN	KLASIFIKASI						JUMLAH	%
	Baik	%	Kurang Baik	%	Tidak Baik	%		
Danurejan	3	100	0	0	0	0	3	100
Gedongtengen	3	100	0	0	0	0	3	100
Gondokusuman	9	82	1	9	1	9	11	100
Gondomanan	0	0	2	100	0	0	2	100
Jetis	5	71	2	29	0	0	7	100
Kotagede	1	33	2	67	0	0	3	100
Kraton	1	50	1	50	0	0	2	100
Mantrijeron	2	50	2	50	0	0	4	100
Mergangsan	1	20	4	80	0	0	5	100
Ngampilan	0	0	2	100	0	0	2	100
Pakualaman	0	0	1	100	0	0	1	100
Tegalrejo	1	25	3	75	0	0	4	100
Umbulharjo	5	56	4	44	0	0	9	100
Wirobrajan	2	100	0	0	0	0	2	100
JUMLAH	**33**	**57**	**24**	**41**	**1**	**2**	**58**	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan tabel di atas dapat bahwa dari 58 SMP yang terdapat di Kota Yogyakarta, 33 SMP diantaranya termasuk dalam klas tinggi, sedangkan 24 SMP termasuk klas sedang, dan hanya 1 SMP di Kecamatan Gondokusuman yang termasuk Klas rendah. Setelah didapatkan hasil perhitungan seperti yang tertera dalam tabel 24, selanjutnya dilakukan perhitungan kembali untuk mendapatkan persentase masing-masing klasifikasi.

Berbeda dengan Sekolah Dasar yang memiliki klasfikasi kurang baik dengan persentase tertinggi, hasil perhitungan persentase untuk tingkat SMP menunjukkan bahwa klasifikasi baik mempunyai persentase paling tinggi yaitu 57%. Hal ini

kemungkinan dipengaruhi oleh terdapatnya 3 Kecamatan yang memiliki nilai persentase baik sebesar 100%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh SMP yang terdapat di ketiga kecamatan tersebut memiliki fasilitas pendidikan yang sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Berikut ini disajikan peta klasifikasi fasilitas pendidikan tingkat SMP di Kota Yogyakarta.

Gambar 7

Peta klas smp

c. Fasilitas Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta

Sekolah Menengah Atas dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Atas diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu mulai kelas 10 sampai kelas 12. Umumnya pelajar Sekolah Menengah Atas berusia 16-18 tahun.

Setelah menganalisis persebaran Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi terhadap seluruh Sekolah Menengah Atas yang terdapat di wilayah penelitian (berdasarkan data Dinas Pendidikan) yaitu sebanyak 47 SMA. Hasil klasifikasi fasilitas pendidikan tingkat tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel untuk mempermudah penyampaian informasi, adapun tabel hasil tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat SMA di Kota Yogyakarta per Kecamatan Tahun 2011

KECAMATAN	KLASIFIKASI						JUMLAH	%
	Baik	%	Kurang Baik	%	Tidak Baik	%		
Danurejan	0	0	0	0	0	0	0	100
Gedongtengen	1	100	0	0	0	0	1	100
Gondokusuman	7	78	2	22	0	0	9	100
Gondomanan	1	25	2	50	1	25	4	100
Jetis	3	75	1	25	0	0	4	100
Kotagede	1	34	1	33	1	33	3	100
Kraton	0	0	1	100	0	0	1	100
Mantrijeron	2	50	1	25	1	25	4	100
Mergangsan	2	67	1	33	0	0	3	100
Ngampilan	0	0	1	100	0	0	1	100
Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	100
Tegalrejo	3	75	1	25	0	0	4	100
Umbulharjo	7	88	1	12	0	0	8	100
Wirobrajan	2	40	3	60	0	0	5	100
JUMLAH	**29**	**62**	**15**	**32**	**3**	**6**	**47**	**100**

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan tabel di atas dapat bahwa 29 SMA dari keseluruhan 47 SMA memiliki klasifikasi fasilitas pendidikan yang baik, sedangkan jumlah yang paling kecil adalah pada klasifikasi tidak baik yaitu sebanyak 3 SMA. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar SMA di Kota Yogyakarta sudah dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diterangkan pada Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Setelah didapatkan hasil perhitungan seperti yang tertera dalam tabel 25, kemudian

dilakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase masing-masing klasifikasi.

Hasil perhitungan persentase untuk SMA secara keseluruhan menunjukan bahwa klasifikasi baik adalah klasifikasi yang paling besar persentasenya yaitu 62%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar SMA di Kota Yogyakarta sudah memenuhi ketentuan sesuai Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), bahkan terdapat salah satu kecamatan yang memiliki 100% klasifikasi baik yaitu Kecamatan Gedongtengen. Kecamatan Pakualaman dan Danurejan tidak memiliki SMA sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan, dan kondisi ini secara jelas menunjukan ketidaksesuaian dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007, terutama adalah pada poin satuan pendidikan no 2, yaitu minimum terdapat 1 SMA untuk setiap kecamatan.

Berikut ini disajikan peta klasifikasi fasilitas pendidikan tingkat SMA di Kota Yogyakarta.

Gambar 8

Peta klas SMA

d. Persebaran dan Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta

Point sebelumnya telah menjelaskan mengenai persebaran dan klasifikasi fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Persebaran menunjukan letak-letak fasilitas pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta, sedangkan klasifikasi menunjukan fasilitas pendidikan mana saja yang sudah memnuhi ketentuan dan mana yang tidak memenuhi ketentuan Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Informasi mengenai persebaran sekolah dan klasifikasi fasilitas pendidikan kemudian digabungkan dan kemudian ditampilkan kembali menjadi suatu informasi baru. Berikut ini adalah peta mengenai persebaran fasilitas pendidikan berdasarkan kategori (baik, kurang baik, atau tidak baik) sesuai hasil analisis :

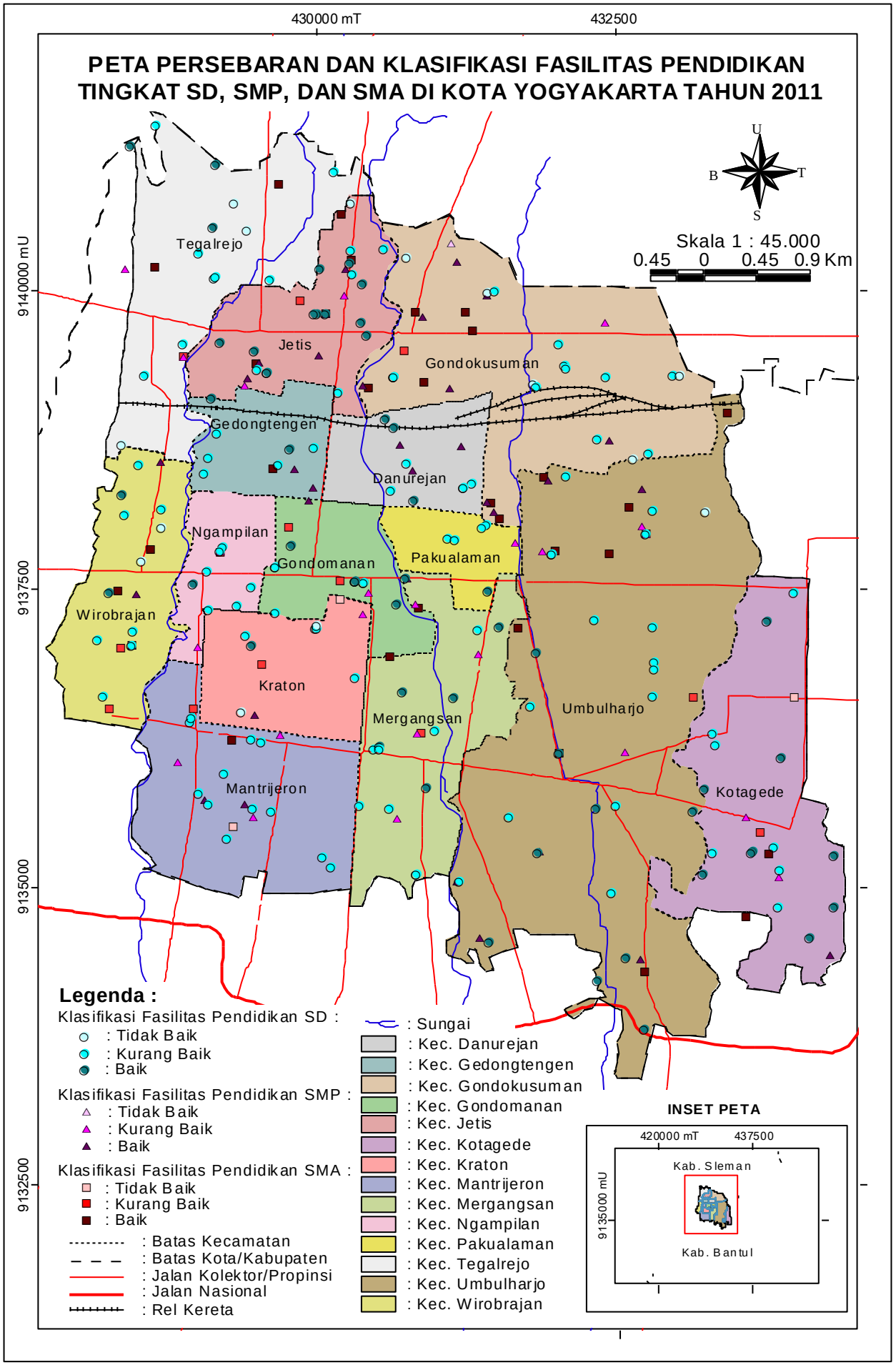

Sumber :
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2012
- BPS Kota Yogyakarta, 2012
- Lab. Analisa Digital, Fakultas Gegografi, UGM, 2012

75

Dibuat Oleh : Shafira H. / 10405247004

Gambar 9. Peta Persebaran dan Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan Peta Persebaran dan Klasifikasi Fasilitas Pendidikan, dapat dilihat variasi fasilitas pendidikan yang berada di wilayah Kota Yogyakarta berdasarkan letak dan klasifikasinya. Setiap kecamatan memiliki fasilitas pendidikan, namun dapat terlihat bahwa fasilitas pendidikan yang paling merata adalah di Kecamatan Umbulharjo. Kecamatan Umbulharjo memiliki fasilitas pendidikan baik tingkat SD, SMP, maupun SMA. Berbeda halnya dengan Kecamatan Pakualaman yang hanya memiliki SD dan SMP yang letaknya cenderung mengumpul di utara kecamatan.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa bahwa fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta cenderung merata, begitu pula dengan klasifikasi fasilitas pendidikan yang variatif di setiap Kecamatannya. Tampak jelas bahwa fasilitas pendidikan tingkat SD adalah fasilitas yang paling mendominasi dibandingkan SMP dan SMA. Namun meskipun begitu, fasilitas pendidikan tingkat SMP dan SMA didominasi oleh klasifikasi baik. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar fasilitas pendidikan tingkat SMP dan SMA di Kota Yogyakarta sudah dapat memenuhi sesuai ketentuan Permendiknas No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

3. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Pendidikan suatu wilayah dapat diketahui melalui berbagai indikator. Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan secara umum adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang telah bersekolah di semua jenjang pendidikan. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Nilai ideal APS = 100% dan tidak akan terjadi lebih besar dari 100%, karena murid usia sekolah dihitung dari murid yang ada di semua jenjang pendidikan pada suatu daerah.

APS terbagi dua yaitu Angka Pastisipasi Kasar (APK) dan Angka Pastisipasi Murni (APM). Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai. APM mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu, yang dibagi dalam tiga kelompok jenjang pendidikan yaitu SD untuk penduduk usia 7-12 tahun, SMP untuk

penduduk usia 13-15 tahun, dan SMA untuk penduduk usia 16-18 tahun.

Semakin tinggi APM berarti banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah pada tingkat pendidikan tertentu. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah sebagai perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu (SD, SLTP, SLTA dan sebagainya) dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai, angka APK dinyatakan dalam persentase. Angka hasil perhitungan tersebut (APK) digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Analisis dari APK adalah semakin tinggi nilai APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah. Banyaknya murid yang sekolah dapat menunjukkan adanya kesadaran masyarakat dalam mengenyam pendidikan menuju kepada kehidupan yang lebih baik dan berkualitas. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan APM dan APK di Kota Yogyakarta:

Tabel 26. APM dan APK tingkat SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta Tahun 2011

NO	Tingkat Pendidikan	APM (%)	APK (%)
1	SD	134, 36	160,127
2	SMP	93,17	119,929
3	SMA	49,80	69,82

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan tabel di atas, APM untuk tingkat SD melebihi nilai ideal. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan umurnya. Selain itu, nilai APM yang melebihi 100% juga menunjukan bahwa terdapat penduduk usia SD yang berasal dari luar Kota Yogyakarta namun bersekolah di Kota Yogyakarta. Begitu pula halnya dengan APK untuk tingkat SD yang melebihi nilai ideal.

APM untuk tingkat SMP tidak mencapai nilai 100%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat penduduk usia SMP yang tidak bersekolah. Penyebabnya dapat karena putus sekolah atau ketidakmampuan untuk sekolah. APK untuk tingkat SMP melebihi 100%, sehingga menunjukan bahwa terdapat siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta namun bersekolah di Kota Yogyakarta

Hal yang berbeda terjadi pada APM dan APK tingkat SMA yang tidak menncapai nilai ideal. Hal ini dapat disebabkan oleh sedikitnya jumlah siswa di jenjang SMA dan jumlah siswa usia SMA terhadap penduduk usia 16 – 18 tahun dan juga kemungkinan terdapatnya kecenderungan untuk mengenyam pendidikan di luar Kota Yogyakarta.

4. Kesesuaian Fasilitas Pendidikan dan Angka Partisipasi Sekolah

Fasilitas pendidikan merupakan sarana yang menjadi pilar bagi terwujudnya keberhasilan pendidikan nasional. Fasilitas pendidikan yang terdapat di suatu wilayah harus dapat dimanfaatkan oleh setiap

penduduk usia sekolah. Poin sebelumnya telah menjelaskan mengenai kesesuaian fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta baik tingkat SD, SMP, dan SMA terhadap Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Berdasarkan hasil pengolahan data, dari keseluruhan SD di Kota Yogyakarta klasifikasi yang mendominasi adalah klasifikasi kurang baik. Meskipun begitu, ternyata dominasi klasifikasi sedang tersebut tidak menyebabkan kurangnya pemanfaatan fasilitas pendidikan oleh penduduk usia sekolah. Hal ini dapat dari APK dan APM di Kota Yogyakarta yang melebihi angka ideal, yaitu masing-masing sebesar 160,127% dan 134,36%.

Lebih dari 50% fasilitas pendidikan tingkat SMP di Kota Yogyakarta termasuk dalam klasifikasi baik, hal ini sebanding dengan nilai APK yang melebihi nilai ideal, yaitu 119,929%. Demikian halnya dengan APM tingkat SMP yang mendekati ideal, yaitu sebesar 93,17%. Hal ini menunjukan bahwa fasilitas pendidikan yang sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 berpengaruh pada partisipasi penduduk usia sekolah untuk mengenyam pendidikan.

Sama halnya dengan fasilitas pendidikan tingkat SMA di Kota Yogyakarta, klasifikasi yang mendominasi adalah klasifikasi baik. Namun ternyata hal ini tidak sesuai dengan APM dan APK tingkat

SMA yang tidak mencapai 100%. Hal ini dapat disebabkan oleh penduduk usia SMA yang memilih untuk mengenyam pendidikan tingkat SMA di luar Kota Yogyakarta atau juga karena jumlah penduduk usia SMA di Kota Yogyakarta sedikit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pemetaan, dapat dilihat bahwa persebaran Sekolah Dasar cenderung menyebar. Berbeda halnya dengan Persebaran Sekolah Menengah Pertama yang kurang menyebar terutama di wilayah barat dan timur, sedangkan persebaran Sekolah Menengah Atas cukup merata meskipun.
2. Kesesuaian fasilitas pendidikan dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) di Kota Yogyakarta untuk tingkat SD didominasi oleh klasifikasi kurang baik (61%), untuk tingkat SMP didominasi klasifikasi baik (57%), dan untuk tingkat SMA didominasi oleh klasifikasi baik (67%).
3. Jumlah penduduk usia sekolah dengan fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta untuk tidak SD tidak sesuai karena APK dan APM mencapai angka ideal yaitu 160,127% dan 134,36% namun fasilitas pendidikan yang ada didominasi oleh klasifikasi kurang baik, untuk tingkat SMP terdapat kesesuaian karena fasilitas pendidikan yang ada didominasi oleh klasifikasi baik dengan APK mencapai 119,929% dan APM sebesar

93,17%, sedangkan untuk tingkat SMA tidak sesuai karena fasilitas pendidikan yang ada didominasi oleh klasifikasi baik sedangkan nilai APK dan APM tidak mencapai angka ideal (100%).

B. SARAN

1. Fasilitas pendidikan baik SD, SMP, maupun SMA sebaiknya menyesuaiakan dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah baik satuan pendidikan, luas lahan, luas bangunan, maupun prasarana yang dimiliki. Karena apabila fasilitas pendidikan yang ada sudah sesuai, maka penduduk akan dapat memanfaatkannya dengan baik dan mendapatkan pelayanan yang sesuai.
2. Masyarakat perlu turut serta dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan, salah satunya dengan menempuh pendidikan sesuai jenjang usia sekolah.
3. Pemerintah (Dinas Pendidikan) perlu melakukan identifikasi apakah fasilitas pendidikan yang sudah ada sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) sehingga dapat dilakukan langkah-langkah untuk melakukan pemerataan fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Ana Yuniarti. 2010. *Preferensi Penghuni Kawasan Perumahan Kota Wisata Cibubur dan Limus Pratama Regency Terhadap Fasilitas Pendidikan.* Semarang : Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.

Bintarto dan Surastopo. 1981. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.

BPS. 2011. *Kota Yogyakarta dalam Angka*.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. 2011. *Rangkuman Data Pendidikan TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK se Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.*

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2010. *Data dan Informasi*.

Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Masri Singarimbun, dan Sofian Effendi. 1981. *Metode Penelitian Survai*. Yogyakarta : Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan Universitas Gadjah Mada.

Moh. Pabundu Tika. M.M. 2005. *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi, Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan,* Bandung : Alumni.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung : Alfabeta

Sugiyono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Suharyono dan Moch Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Ditjen Dikti Depdikbud

Sukandarrumidi.2002. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sunarso. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : UNY Press

Trio Adi Prasetyo. 2007. *Pemetaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bumirejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Berbasis Sistem Informasi Geografis.* Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Soemantri Wardoyo. 2011. *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Widianantari. 2008. *Kebutuhan dan Jangkauan Pelayanan Pendidikan di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang*. Semarang : Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Anonim. 2012. *Penduduk Usia Sekolah*. Diambil dari situs http://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk_usia_sekolah (diakses pada tanggal 15 Maret 2012 pukul 14 : 07)

Anonim. 2012. *Pertumbuhan Penduduk*. Diambil dari situs http://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_penduduk (diakses pada tanggal 15 Maret 2012 pukul 13 : 22)

Dinul Islam Jamilah. 2010. *Metode Pengumpulan Data*. Diambil dari situs http://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metode-pengumpulan-data/, Artikel 12 April 2010. (diakses pada 30 April 2012 pukul 16.15)

Sefti Hanti. 2010. *Penelitian Kuantitatif.* Diambil dari situs http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/31/penelitian-kuantitatif/, artikel tanggal 30 Oktober 2010. (diakses pada tanggal 30 April 2012 pukul 17:23)

Tatang Mangun. 2010. *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Diambil dari situs http://tatangmanguny.wordpress.com. Artikel tanggal 07 April 2010. (diakses pada tanggal 15 Maret 2012 pukul 13 : 14)

LAMPIRAN

SEKOLAH DASAR

1. Tabel Satuan Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Indikator Satuan Pendidikan				Klasifikasi	Skor
			Point 1	Point 2	Point 3	Point 4		
1	Mantrijeron	SD Kanisius Kumendaman	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SD Kanisius Pugeran 1	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SD Muhammadiyah Danunegaran	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SD Muhammadiyah Jogokaryan	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SD Muhammadiyah Suryowijayan	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Gedongkiwo	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Minggiran	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 1	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 2	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 3	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Suryowijayan	√		√	√	Kurang sesuai	2
2	Kraton	SDN Keputran 1	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Keputran 2	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Keputran 4	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Keputran 7	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Keputran A	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Kraton	√		√	√	Kurang sesuai	2
		SDN Panembahan	√		√	√	Kurang sesuai	2
3	Mergangsan	SD BOPKRI Bintaran	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Kanisius Kintelan 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Karangkajen 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Karangkajen 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Taman Muda IP	√	√	√	√	Sesuai	3

		SDN Karanganyar	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Kintelan 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Kintelan 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Percobaan I	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Prawirotaman	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 3	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Surokarsan II	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Timuran	√	√	√	√	Sesuai	3
4	Umbulharjo	SD Islamiyah Warungboto	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Pakel	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Piri Nitikan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDK Kanisius Sang Timur	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Golo	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 3	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tahunan Yogyakarta	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Wirosaban	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD IT Al Khairaat	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD IT Bina Anak Sholeh	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD IT Luqman Al Hakim	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Miliran	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sokonandi 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sokonandi 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Balirejo	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Gambiran	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Giwangan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Glagah	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Mendungan 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Mendungan 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2

		SDN Pakel	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Warungbroto	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Pandeyan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Warungboto	√		√	√	Kurang Sesuai	2
5	Kotagede	SD Muhammadiyah Kleco 3	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Baluwarti	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Gedongkuning	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Karangmulyo	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Dalem	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Rejowinangun 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kleco 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kleco 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purbayan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Karangsari	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Kotagede 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Kotagede 4	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Kotagede 5	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Randusari	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Rejowinangun 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Rejowinangun 3	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Pilahan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD INTIS School	√	√	√	√	Sesuai	3
6	Gondokusuman	SDN Terbansari 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Baciro	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Gayam 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Kotabaru	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Masjid Syuhada	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Demangan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Gendeng	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sagan	√		√	√	Kurang Sesuai	2

		SD Muhammadiyah Sapen 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sapen 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Baciro	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Bhayangkara	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Demangan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Klitren	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Langensari	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Sagan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Serayu	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Ungaran 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Ungaran 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN ungaran 3	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Juara			√	√	Kurang Sesuai	2
7	Danurejan	SD Muhammadiyah Bausasran 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Lempuyangan 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Lempuyangwangi	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalpanggung	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Widoro	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Bausaran 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
8	Pakualaman	SD Islamiyah Pakualaman	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Margoyasan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tukangan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Puro Pakualaman 1	√	√	√	√	Sesuai	3
9	Gondomanan	SD Pangudiluhur 3	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 4	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Ngupasan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Sayidan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Marsudirini 1	√	√	√	√	Sesuai	3

		SD Marsudirini 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kauman	√	√	√	√	Sesuai	3
10	Ngampilan	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Ngupasan 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Ngupasan 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Notoprajan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Suronatan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Ngabean	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Serangan	√	√	√	√	Sesuai	3
11	Wirobrajan	SD Bopkri Wirobrajan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Tegalmulya	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Wirobrajan 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 3	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Patangpuluhan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Sindurejan	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 3	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalmulyo	√		√	√	Kurang Sesuai	2
12	Gedongtengen	SD Gedong Tengen	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Netral D	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Notoyudan 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Pringgokusuman	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Netral C	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Sosrowijayan			√	√	Kurang Sesuai	2
13	Jetis	SD Bhinneka Tunggal Ika	√	√	√	√	Sesuai	3

		SD Bopkri Gondolayu	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Budya Wacana 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Budya Wacana 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Kanisius Gowongan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Tamansiswa Jetis	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Tarakanita Bumijo 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Tarakanita Bumijo 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SD Tumbuh	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Badran	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Bumijo	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Cokrokusuman	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Gondolayu	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Jetis 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Jetis 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Jetisharjo	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Kyai Mojo	√	√	√	√	Sesuai	3
		SDN Vidya Qasana	√	√	√	√	Sesuai	3
14	Tegalrejo	SD Bopkri Karangwaru 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Tegalrejo	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalrejo 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalrejo 3	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Kristen Kalam Kudus	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Karangwaru	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangirejo 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangunrejo 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangunrejo 2	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Bener	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Blunyahrejo	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Karangrejo	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Petinggen	√		√	√	Kurang Sesuai	2

		SDN Pingit	√		√	√	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalrejo 1	√		√	√	Kurang Sesuai	2

Keterangan :

Point 1. Satu SD/MI memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.

Point 2. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar disediakan untuk 2000 penduduk, atau satu desa/kelurahan.

Point 3. Pada wilayah berpenduduk lebih dari 2000 dapat dilakukan penambahan sarana dan prasarana untuk melayani tambahan rombongan belajar di SD/MI yang telah ada, atau disediakan SD/MI baru.

Point 4. Pada satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa terdapat satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

2. Perhitungan Indikator Satuan Pendidikan Point.2

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	$\frac{\text{Jumlah penduduk}}{2000}$	Jumlah Sekolah Dasar	Kategori
1	Mantrijeron	31.267	15,63	11	Tidak Terpenuhi
2	Kraton	17.471	8,735	7	Tidak Terpenuhi
3	Mergangsan	29.292	14,64	15	Terpenuhi
4	Umbulharjo	76.743	38,37	24	Tidak Terpenuhi
5	Kotagede	31.152	15,57	18	Terpenuhi
6	Gondokusuman	45.293	22,64	21	Tidak Terpenuhi
7	Danurejan	18.342	9,17	6	Tidak Terpenuhi
8	Pakualaman	9.316	4,65	4	Tidak Terpenuhi
9	Gondomanan	13.029	6,51	9	Terpenuhi
10	Ngampilan	16.320	8,16	9	Terpenuhi
11	Wirobrajan	24.840	12,42	12	Tidak Terpenuhi
12	Gedongtengen	17.185	8,59	6	Tidak Terpenuhi
13	Jetis	23.454	11,72	18	Terpenuhi
14	Tegalrejo	34.923	17,46	15	Tidak Terpenuhi

3. Tabel Perhitungan Lahan Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	∑ Peserta Didik / Rombel	Rasio Minimum	Luas Minimum Lahan	Luas Lahan	Rasio	%	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SD Kanisius Kumendaman	78	6	13.00		1340	1980		147.76	Sesuai	3
		SD Kanisius Pugeran 1	243	9	27.00	11.1		1936	7.97	71.78	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Danunegaran	92	6	15.33	12.7		842	9.15	72.06	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Jogokaryan	100	6	16.67	12.7		572	5.72	45.04	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Suryowijayan	292	12	24.33	11.1		466	1.60	14.38	Tidak Sesuai	1
		SDN Gedongkiwo	342	12	28.50	11.1		3013	8.81	79.37	Kurang Sesuai	2
		SDN Minggiran	205	7	29.29	11.1		1241	6.05	54.54	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 1	125	6	20.83	12.7		1000	8.00	62.99	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 2	156	6	26.00	12.7		4025	25.80	203.16	Sesuai	3
		SDN Suryodiningratan 3	483	15	32.20	10.6		1968	4.07	38.44	Tidak Sesuai	1
		SDN Suryowijayan	122	6	20.33	12.7		1193	9.78	77.00	Kurang Sesuai	2
2	Kraton	SDN Keputran 1	178	6	29.67	12.7		595	3.34	26.32	Tidak Sesuai	1
		SDN Keputran 2	556	19	29.26	10.3		831	1.49	14.51	Tidak Sesuai	1
		SDN Keputran 4	181	6	30.17	12.7		775	4.28	33.71	Tidak Sesuai	1
		SDN Keputran 7	181	6	30.17	12.7		468	2.59	20.36	Tidak Sesuai	1
		SDN Keputran A	548	19	28.84	10.3		2995	5.47	53.06	Kurang Sesuai	2
		SDN Kraton	117	6	19.50	12.7		612	5.23	41.19	Tidak Sesuai	1
		SDN Panembahan	293	12	24.42	11.1		1858	6.34	57.13	Kurang Sesuai	2
3	Mergangsan	SD BOPKRI Bintaran	35	6	5.83		1340	4310		321.64	Sesuai	3
		SD Kanisius Kintelan 1	180	6	30.00	12.7		2330	12.94	101.92	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Karangkajen 1	488	15	32.53	10.6		1133	2.32	21.90	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Karangkajen 2	480	15	32.00	10.6		1133	2.36	22.27	Tidak Sesuai	1
		SD Taman Muda IP	119	7	17.00	11.1		1278	10.74	96.75	Kurang Sesuai	2
		SDN Karanganyar	136	6	22.67	12.7		1081	7.95	62.59	Kurang Sesuai	2
		SDN Kintelan 1	173	6	28.83	12.7		2052	11.86	93.40	Kurang Sesuai	2

		SDN Kintelan 2	161	6	26.83	12.7		924	5.74	45.19	Tidak Sesuai	1
		SDN Percobaan I	197	6	32.83	12.7		200	1.02	7.99	Tidak Sesuai	1
		SDN Prawirotaman	77	6	12.83		1340	1240		92.54	Kurang Sesuai	2
		SDN Pujokusuman 1	215	7	30.71	11.1		7120	33.12	298.34	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 2	182	6	30.33	12.7		5197	28.55	224.84	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 3	214	6	35.67	12.7		7120	33.27	261.98	Sesuai	3
		SDN Surokarsan II	123	6	20.50	12.7		850	6.91	54.41	Kurang Sesuai	2
		SDN Timuran	329	12	27.42	11.1		1300	3.95	35.60	Tidak Sesuai	1
4	Umbulharjo	SD Islamiyah Warungboto	55	6	9.17		1340	503		37.54	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Pakel	361	12	30.08	11.1		1248	3.46	31.14	Tidak Sesuai	1
		SD Piri Nitikan	95	6	15.83	12.7		1695	17.84	140.49	Sesuai	3
		SDK Kanisius Sang Timur	310	12	25.83	11.1		27195	87.73	790.32	Sesuai	3
		SDN Golo	313	12	26.08	11.1		1830	5.85	52.67	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 3	311	12	25.92	11.1		2370	7.62	68.65	Kurang Sesuai	2
		SDN Tahunan Yogyakarta	364	12	30.33	11.1		2647	7.27	65.51	Kurang Sesuai	2
		SDN Wirosaban	70	6	11.67	12.7		1449	20.70	162.99	Sesuai	3
		SD IT Al Khairaat	201	8	25.13	11.1		1400	6.97	62.75	Kurang Sesuai	2
		SD IT Bina Anak Sholeh	195	11	17.73	11.1		6800	34.87	314.16	Sesuai	3
		SD IT Luqman Al Hakim	806	24	33.58	10.3		3000	3.72	36.14	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Miliran	149	6	24.83	12.7		450	3.02	23.78	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sokonandi 1	638	23	27.74	10.3		2176	3.41	33.11	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sokonandi 2	519	18	28.83	10.6		1814	3.50	32.97	Tidak Sesuai	1
		SDN Balirejo	168	6	28.00	12.7		996	5.93	46.68	Tidak Sesuai	1
		SDN Gambiran	115	6	19.17	12.7		2378	20.68	162.82	Sesuai	3
		SDN Giwangan	403	12	33.58	11.1		3700	9.18	82.71	Kurang Sesuai	2
		SDN Glagah	508	18	28.22	10.6		494	0.97	9.17	Tidak Sesuai	1
		SDN Mendungan 1	197	7	28.14	11.1		2404	12.20	109.94	Sesuai	3
		SDN Mendungan 2	192	6	32.00	12.7		5566	28.99	228.26	Sesuai	3
		SDN Pakel	322	12	26.83	11.1		1880	5.84	52.60	Kurang Sesuai	2
		SDN Warungbroto	130	6	21.67	12.7		1558	11.98	94.37	Kurang Sesuai	2

		SDN Pandeyan	143	6	23.83	12.7		2574	18.00	141.73	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Warungboto	102	6	17.00	12.7		424	4.16	32.73	Tidak Sesuai	1
5	Kotagede	SD Muhammadiyah Kleco 3	199	6	33.17	12.7		1035	5.20	40.95	Tidak Sesuai	1
		SDN Baluwarti	198	8	24.75	11.1		1469	7.42	66.84	Kurang Sesuai	2
		SDN Gedongkuning	392	13	30.15	10.6		1163	2.97	27.99	Tidak Sesuai	1
		SDN Karangmulyo	151	6	25.17	12.7		2508	16.61	130.78	Sesuai	3
		SDN Dalem	164	6	27.33	12.7		1017	6.20	48.83	Tidak Sesuai	1
		SDN Rejowinangun 2	157	6	26.17	12.7		1170	7.45	58.68	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Kleco 1	214	9	23.78	11.1		1349	6.30	56.79	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Kleco 2	179	6	29.83	12.7		2281	12.74	100.34	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purbayan	164	6	27.33	12.7		1059	6.46	50.85	Kurang Sesuai	2
		SDN Karangsari	80	6	13.33		1340	1914		142.84	Sesuai	3
		SDN Kotagede 1	502	17	29.53	10.6		1778	3.54	33.41	Tidak Sesuai	1
		SDN Kotagede 4	180	7	25.71	11.1		1850	10.28	92.59	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 5	172	6	28.67	12.7		630	3.66	28.84	Tidak Sesuai	1
		SDN Randusari	120	6	20.00	12.7		2341	19.51	153.61	Sesuai	3
		SDN Rejowinangun 1	345	12	28.75	11.1		1000	2.90	26.11	Tidak Sesuai	1
		SDN Rejowinangun 3	193	6	32.17	12.7		2513	13.02	102.53	Sesuai	3
		SDN Pilahan	101	6	16.83	12.7		6145	60.84	479.07	Sesuai	3
		SD INTIS School	32	4	8.00		1340	675		50.37	Kurang Sesuai	2
6	Gondokusuman	SDN Terbansari 1	359	13	27.62	10.6		399	1.11	10.49	Tidak Sesuai	1
		SD Kanisius Baciro	336	15	22.40	10.6		1635	4.87	45.91	Tidak Sesuai	1
		SD Kanisius Gayam 1	204	10	20.40	11.1		2894	14.19	127.80	Sesuai	3
		SD Kanisius Kotabaru	186	6	31.00	12.7		4112	22.11	174.08	Sesuai	3
		SD Masjid Syuhada	626	22	28.45	10.3		1739	2.78	26.97	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Demangan	463	14	33.07	10.6		1000	2.16	20.38	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Gendeng	189	9	21.00	11.1		1150	6.08	54.82	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sagan	472	12	39.33	11.1		522	1.11	9.96	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sapen 1	1336	41	32.59	10.3		522	0.39	3.79	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sapen 2	1110	31	35.81	10.3		3000	2.70	26.24	Tidak Sesuai	1

		SDN Baciro	195	9	21.67	11.1		3000	15.38	138.60	Sesuai	3
		SDN Bhayangkara	332	12	27.67	11.1		1042	3.14	28.28	Tidak Sesuai	1
		SDN Demangan	380	12	31.67	11.1		2418	6.36	57.33	Kurang Sesuai	2
		SDN Klitren	164	6	27.33	12.7		2000	12.20	96.02	Kurang Sesuai	2
		SDN Langensari	218	13	16.77	10.6		900	4.13	38.95	Tidak Sesuai	1
		SDN Sagan	153	6	25.50	12.7		6328	41.36	325.67	Sesuai	3
		SDN Serayu	488	16	30.50	10.6		650	1.33	12.57	Tidak Sesuai	1
		SDN Ungaran 1	356	11	32.36	11.1		2650	7.44	67.06	Kurang Sesuai	2
		SDN Ungaran 2	378	12	31.50	11.1		6761	17.89	161.14	Sesuai	3
		SDN ungaran 3	198	6	66.00	12.7		6767	34.18	269.11	Sesuai	3
		SD Juara	104	5	20.80	12.7		500	4.81	37.86	Tidak Sesuai	1
7	Danurejan	SD Muhammadiyah Bausasran 1	116	6	19.33	12.7		1411	12.16	95.78	Kurang Sesuai	2
		SDN Lempuyangan 1	563	18	31.28	10.6		1200	2.13	20.11	Tidak Sesuai	1
		SDN Lempuyangwangi	574	20	28.70	10.3		3500	6.10	59.20	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalpanggung	254	12	21.17	11.1		1476	5.81	52.35	Kurang Sesuai	2
		SDN Widoro	138	6	23.00	12.7		1800	13.04	102.70	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Bausaran 2	118	6	19.67	12.7		1000	8.47	66.69	Kurang Sesuai	2
8	Pakualaman	SD Islamiyah Pakualaman	137	6	22.83	12.7		630	4.60	36.21	Tidak Sesuai	1
		SDN Margoyasan	240	12	20.00	11.1		4352	18.13	163.36	Sesuai	3
		SDN Tukangan	347	12	28.92	11.1		1032	2.97	26.79	Tidak Sesuai	1
		SDN Puro Pakualaman 1	252	10	25.20	11.1		950	3.77	33.96	Tidak Sesuai	1
9	Gondomanan	SD Pangudiluhur 3	203	6	33.83	12.7		11856	58.40	459.87	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 1	209	6	34.83	12.7		11856	56.73	446.67	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 2	209	6	34.83	12.7		11856	56.73	446.67	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 4	200	6	33.33	12.7		11856	59.28	466.77	Sesuai	3
		SDN Ngupasan	315	12	26.25	11.1		3068	9.74	87.74	Kurang Sesuai	2
		SDN Sayidan	96	6	16.00	12.7		954	9.94	78.25	Kurang Sesuai	2
		SD Marsudirini 1	430	12	35.83	11.1		2140	4.98	44.84	Tidak Sesuai	1
		SD Marsudirini 2	420	12	35.00	11.1		2140	5.10	45.90	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Kauman	533	18	29.61	10.6		1177	2.21	20.83	Tidak Sesuai	1

10	Ngampilan	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan	34	6	5.67		1340	344		25.67	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Ngupasan 1	158	6	26.33	12.7		557	3.53	27.76	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Ngupasan 2	166	6	27.67	12.7		557	3.36	26.42	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Notoprajan	138	6	23.00	12.7		425	3.08	24.25	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1	222	8	27.75	11.1		700	3.15	28.41	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2	411	15	27.40	10.6		606	1.47	13.91	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Suronatan	466	12	38.83	11.1		1513	3.25	29.25	Tidak Sesuai	1
		SDN Ngabean	132	6	22.00	12.7		625	4.73	37.28	Tidak Sesuai	1
		SDN Serangan	152	6	25.33	12.7		1956	12.87	101.33	Sesuai	3
11	Wirobrajan	SD Bopkri Wirobrajan	104	6	17.33	12.7		800	7.69	60.57	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Tegalmulya	82	6	13.67		1340	695		51.87	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Wirobrajan 1	409	12	34.08	11.1		1459	3.57	32.14	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 2	130	6	21.67	12.7		750	5.77	45.43	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 1	147	6	24.50	12.7		635	4.32	34.01	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 3	729	19	38.37	10.3		3819	5.24	50.86	Kurang Sesuai	2
		SDN Patangpuluhan	129	6	21.50	12.7		1418	10.99	86.55	Kurang Sesuai	2
		SDN Sindurejan	284	12	23.67	11.1		2110	7.43	66.93	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 2	209	6	34.83	12.7		1072	5.13	40.39	Tidak Sesuai	1
		SDN Tamansari 3	195	6	32.50	12.7		1002	5.14	40.46	Tidak Sesuai	1
		SDN Tamansari 1	345	12	28.75	11.1		1810	5.25	47.26	Tidak Sesuai	1
		SDN Tegalmulyo	185	6	30.83	12.7		2800	15.14	119.17	Sesuai	3
12	Gedongtengen	SD Gedong Tengen	326	12	27.17	11.1		2145	6.58	59.28	Tidak Sesuai	1
		SD Netral D	185	8	23.13	11.1		2581	13.95	125.69	Sesuai	3
		SD Kanisius Notoyudan 1	201	6	33.50	12.7		1710	8.51	66.99	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Pringgokusuman	166	6	27.67	12.7		1447	8.72	68.64	Kurang Sesuai	2
		SD Netral C	403	18	22.39	10.6		2270	5.63	53.14	Kurang Sesuai	2
		SDN Sosrowijayan	154	5	30.80	12.7		500	3.25	25.56	Tidak Sesuai	1
13	Jetis	SD Bhinneka Tunggal Ika	24	6	4.00		1340	1947		145.30	Sesuai	3
		SD Bopkri Gondolayu	384	12	32.00	11.1		3845	10.01	90.21	Kurang Sesuai	2
		SD Budya Wacana 1	190	8	23.75	11.1		1800	9.47	85.35	Kurang Sesuai	2

		SD Budya Wacana 2	172	8	21.50	11.1		1908	11.09	99.94	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Gowongan	76	6	12.67		1340	1123		83.81	Kurang Sesuai	2
		SD Tamansiswa Jetis	95	6	15.83	12.7		1000	10.53	82.88	Kurang Sesuai	2
		SD Tarakanita Bumijo 1	555	18	30.83	10.6		3500	6.31	59.49	Kurang Sesuai	2
		SD Tarakanita Bumijo 2	593	19	31.21	10.3		3500	5.90	57.30	Kurang Sesuai	2
		SD Tumbuh	252	13	19.38	10.6		2595	10.30	97.15	Kurang Sesuai	2
		SDN Badran	203	8	25.38	11.1		1738	8.56	77.13	Kurang Sesuai	2
		SDN Bumijo	297	9	33.00	11.1		1756	5.91	53.27	Kurang Sesuai	2
		SDN Cokrokusuman	108	6	18.00	12.7		1464	13.56	106.74	Sesuai	3
		SDN Gondolayu	164	6	27.33	12.7		2363	14.41	113.45	Sesuai	3
		SDN Jetis 1	330	12	27.50	11.1		1716	5.20	46.85	Tidak Sesuai	1
		SDN Jetis 2	70	6	11.67		1340	837		62.46	Kurang Sesuai	2
		SDN Jetisharjo	429	14	30.64	10.6		1725	4.02	37.93	Tidak Sesuai	1
		SDN Kyai Mojo	199	7	28.43	11.1		1403	7.05	63.52	Kurang Sesuai	2
		SDN Vidya Qasana	146	6	24.33	12.7		2790	19.11	150.47	Sesuai	3
14	Tegalrejo	SD Bopkri Karangwaru 2	51	6	8.50		1340	460		34.33	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Tegalrejo	352	12	29.33	11.1		624	1.77	15.97	Tidak Sesuai	1
		SDN Tegalrejo 2	382	12	31.83	11.1		1591	4.16	37.52	Tidak Sesuai	1
		SDN Tegalrejo 3	354	12	29.50	11.1		1182	3.34	30.08	Tidak Sesuai	1
		SD Kristen Kalam Kudus	385	18	21.39	10.6		3064	7.96	75.08	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Karangwaru	464	16	29.00	10.6		496	1.07	10.08	Tidak Sesuai	1
		SDN Bangirejo 1	324	12	27.00	11.1		1399	4.32	38.90	Tidak Sesuai	1
		SDN Bangunrejo 1	137	6	22.83	12.7		1385	10.11	79.60	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangunrejo 2	92	6	15.33	12.7		1000	10.87	85.59	Kurang Sesuai	2
		SDN Bener	197	6	32.83	12.7		2745	13.93	109.72	Sesuai	3
		SDN Blunyahrejo	138	6	23.00	12.7		2251	16.31	128.44	Sesuai	3
		SDN Karangrejo	135	6	22.50	12.7		1500	11.11	87.49	Kurang Sesuai	2
		SDN Petinggen	352	12	29.33	11.1		1721	4.89	44.05	Tidak Sesuai	1
		SDN Pingit	147	6	24.50	12.7		1399	9.52	74.94	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalrejo 1	422	12	35.17	11.1		4678	11.09	99.87	Kurang Sesuai	2

4. Tabel Perhitungan Luas Bangunan Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No.	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik / Rombel	Ketetapan Rasio Minimum	Luas Minimum Bangunan	Luas Bangunan	Rasio	%	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SD Kanisius Kumendaman	78	6	13.00		400	802		200.50	Sesuai	3
		SD Kanisius Pugeran 1	243	9	27.00	3.3		877	3.61	109.37	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Danunegaran	92	6	15.33	3.8		531	5.77	151.89	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Jogokaryan	100	6	16.67	3.8		740	7.40	194.74	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Suryowijayan	292	12	24.33	3.3		1452	4.97	150.68	Sesuai	3
		SDN Gedongkiwo	342	12	28.50	3.3		2207	6.45	195.55	Sesuai	3
		SDN Minggiran	205	7	29.29	3.3		392	1.91	57.95	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 1	125	6	20.83	3.8		520	4.16	109.47	Sesuai	3
		SDN Suryodiningratan 2	156	6	26.00	3.8		558	3.58	94.13	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 3	483	15	32.20	3.2		1200	2.48	77.64	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryowijayan	122	6	20.33	3.8		790	6.48	170.41	Sesuai	3
2	Kraton	SDN Keputran 1	178	6	29.67	3.8		546	3.07	80.72	Kurang Sesuai	2
		SDN Keputran 2	556	19	29.26	3.1		306	0.55	17.75	Tidak Sesuai	1
		SDN Keputran 4	181	6	30.17	3.8		566	3.13	82.29	Kurang Sesuai	2
		SDN Keputran 7	181	6	30.17	3.8		400	2.21	58.16	Kurang Sesuai	2
		SDN Keputran A	548	19	28.84	3.1		2780	5.07	163.64	Sesuai	3
		SDN Kraton	117	6	19.50	3.8		612	5.23	137.65	Sesuai	3
		SDN Panembahan	293	12	24.42	3.3		1170	3.99	121.01	Sesuai	3
3	Mergangsan	SD BOPKRI Bintaran	35	6	5.83		400	2400		600.00	Sesuai	3
		SD Kanisius Kintelan 1	180	6	30.00	3.8		568	3.16	83.04	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Karangkajen 1	488	15	32.53	3.2		1160	2.38	74.28	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Karangkajen 2	480	15	32.00	3.2		1100	2.29	71.61	Kurang Sesuai	2
		SD Taman Muda IP	119	7	17.00	3.3		890	7.48	226.64	Sesuai	3
		SDN Karanganyar	136	6	22.67	3.8		617	4.54	119.39	Sesuai	3
		SDN Kintelan 1	173	6	28.83	3.8		674	3.90	102.53	Sesuai	3

		SDN Kintelan 2	161	6	26.83	3.8		497	3.09	81.24	Kurang Sesuai	2
		SDN Percobaan I	197	6	32.83	3.8		600	3.05	80.15	Kurang Sesuai	2
		SDN Prawirotaman	77	6	12.83	3.8		724	9.40	247.44	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 1	215	7	30.71	3.3		1486	6.91	209.44	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 2	182	6	30.33	3.8		5057	27.79	731.20	Sesuai	3
		SDN Pujokusuman 3	214	6	35.67	3.8		390	1.82	47.96	Tidak Sesuai	1
		SDN Surokarsan II	123	6	20.50	3.8		832	6.76	178.01	Sesuai	3
		SDN Timuran	329	12	27.42	3.3		800	2.43	73.69	Kurang Sesuai	2
4	Umbulharjo	SD Islamiyah Warungboto	55	6	9.17		400	424		106.00	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Pakel	361	12	30.08	3.3		950	2.63	79.74	Kurang Sesuai	2
		SD Piri Nitikan	95	6	15.83	3.8		682	7.18	188.92	Sesuai	3
		SDK Kanisius Sang Timur	310	12	25.83	3.3		3794	12.24	370.87	Sesuai	3
		SDN Golo	313	12	26.08	3.3		702	2.24	67.96	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 3	311	12	25.92	3.3		1495	4.81	145.67	Sesuai	3
		SDN Tahunan Yogyakarta	364	12	30.33	3.3		815	2.24	67.85	Kurang Sesuai	2
		SDN Wirosaban	70	6	11.67		400	663		165.75	Sesuai	3
		SD IT Al Khairaat	201	8	25.13	3.3		900	4.48	135.69	Sesuai	3
		SD IT Bina Anak Sholeh	195	11	17.73	3.3		1760	9.03	273.50	Sesuai	3
		SD IT Luqman Al Hakim	806	24	33.58	3.1		2000	2.48	80.04	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Miliran	149	6	24.83	3.8		350	2.35	61.82	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sokonandi 1	638	23	27.74	3.1		1300	2.04	65.73	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sokonandi 2	519	18	28.83	3.2		1315	2.53	79.18	Kurang Sesuai	2
		SDN Balirejo	168	6	28.00	3.8		468	2.79	73.31	Kurang Sesuai	2
		SDN Gambiran	115	6	19.17	3.8		447	3.89	102.29	Sesuai	3
		SDN Giwangan	403	12	33.58	3.3		1300	3.23	97.75	Kurang Sesuai	2
		SDN Glagah	508	18	28.22	3.2		1166	2.30	71.73	Kurang Sesuai	2
		SDN Mendungan 1	197	7	28.14	3.3		977	4.96	150.28	Sesuai	3
		SDN Mendungan 2	192	6	32.00	3.8		1213	6.32	166.26	Sesuai	3
		SDN Pakel	322	12	26.83	3.3		1156	3.59	108.79	Sesuai	3
		SDN Warungbroto	130	6	21.67	3.8		625	4.81	126.52	Sesuai	3

		SDN Pandeyan	143	6	23.83	3.8		1300	9.09	239.23	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Warungboto	102	6	17.00	3.8		174	1.71	44.89	Tidak Sesuai	1
5	Kotagede	SD Muhammadiyah Kleco 3	199	6	33.17	3.8		758	3.81	100.24	Sesuai	3
		SDN Baluwarti	198	8	24.75	3.3		777	3.92	118.92	Sesuai	3
		SDN Gedongkuning	392	13	30.15	3.2		725	1.85	57.80	Kurang Sesuai	2
		SDN Karangmulyo	151	6	25.17	3.8		1265	8.38	220.46	Sesuai	3
		SDN Dalem	164	6	27.33	3.8		609	3.71	97.72	Kurang Sesuai	2
		SDN Rejowinangun 2	157	6	26.17	3.8		750	4.78	125.71	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kleco 1	214	9	23.78	3.3		956	4.47	135.37	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kleco 2	179	6	29.83	3.8		1322	7.39	194.35	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purbayan	164	6	27.33	3.8		682	4.16	109.44	Sesuai	3
		SDN Karangsari	80	6	13.33	3.8		332	4.15	109.21	Sesuai	3
		SDN Kotagede 1	502	17	29.53	3.2		1280	2.55	79.68	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 4	180	7	25.71	3.3		850	4.72	143.10	Sesuai	3
		SDN Kotagede 5	172	6	28.67	3.8		428	2.49	65.48	Kurang Sesuai	2
		SDN Randusari	120	6	20.00	3.8		239	1.99	52.41	Kurang Sesuai	2
		SDN Rejowinangun 1	345	12	28.75	3.3		800	2.32	70.27	Kurang Sesuai	2
		SDN Rejowinangun 3	193	6	32.17	3.8		900	4.66	122.72	Sesuai	3
		SDN Pilahan	101	6	16.83	3.8		644	6.38	167.80	Sesuai	3
		SD INTIS School	32	4	8.00		400	156		39	Tidak Sesuai	1
6	Gondokusuman	SDN Terbansari 1	359	13	27.62	3.2		376	1.05	32.73	Tidak Sesuai	1
		SD Kanisius Baciro	336	15	22.40	3.2		1200	3.57	111.61	Sesuai	3
		SD Kanisius Gayam 1	204	10	20.40		400	815		203.75	Sesuai	3
		SD Kanisius Kotabaru	186	6	31.00	3.8		1984	10.67	280.70	Sesuai	3
		SD Masjid Syuhada	626	22	28.45	3.1		430	0.69	22.16	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Demangan	463	14	33.07	3.2		1250	2.70	84.37	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Gendeng	189	9	21.00	3.3		800	4.23	128.27	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Sagan	472	12	39.33	3.3		352	0.75	22.60	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sapen 1	1336	41	32.59	3.1		352	0.26	8.50	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sapen 2	1110	31	35.81	3.1		2000	1.80	58.12	Kurang Sesuai	2

		SDN Baciro	195	9	21.67	3.3		2000	10.26	310.80	Sesuai	3
		SDN Bhayangkara	332	12	27.67	3.3		621	1.87	56.68	Kurang Sesuai	2
		SDN Demangan	380	12	31.67	3.3		712	1.87	56.78	Kurang Sesuai	2
		SDN Klitren	164	6	27.33	3.8		1300	7.93	208.60	Sesuai	3
		SDN Langensari	218	13	16.77	3.2		460	2.11	65.94	Kurang Sesuai	2
		SDN Sagan	153	6	25.50	3.8		2376	15.53	408.67	Sesuai	3
		SDN Serayu	488	16	30.50	3.2		580	1.19	37.14	Tidak Sesuai	2
		SDN Ungaran 1	356	11	32.36	3.3		2300	6.46	195.78	Sesuai	3
		SDN Ungaran 2	378	12	31.50	3.3		1200	3.17	96.20	Kurang Sesuai	2
		SDN ungaran 3	198	3	66.00	3.8		707	3.57	93.97	Kurang Sesuai	2
		SD Juara	104	5	20.80	3.8		702	6.75	177.63	Sesuai	3
7	Danurejan	SD Muhammadiyah Bausasran 1	116	6	19.33	3.8		829	7.15	188.07	Sesuai	3
		SDN Lempuyangan 1	563	18	31.28	3.2		1000	1.78	55.51	Kurang Sesuai	2
		SDN Lempuyangwangi	574	20	28.70	3.1		2571	4.48	144.49	Sesuai	3
		SDN Tegalpanggung	254	12	21.17	3.3		980	3.86	116.92	Sesuai	3
		SDN Widoro	138	6	23.00	3.8		600	4.35	114.42	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Bausaran 2	118	6	19.67	3.8		300	2.54	66.90	Kurang Sesuai	2
8	Pakualaman	SD Islamiyah Pakualaman	137	6	22.83	3.8		530	3.87	101.81	Sesuai	3
		SDN Margoyasan	240	12	20.00	3.3		1370	5.71	172.98	Sesuai	3
		SDN Tukangan	347	12	28.92	3.3		840	2.42	73.36	Kurang Sesuai	2
		SDN Puro Pakualaman 1	252	10	25.20	3.3		520	2.06	62.53	Kurang Sesuai	2
9	Gondomanan	SD Pangudiluhur 3	203	6	33.83	3.8		2856	14.07	370.24	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 1	209	6	34.83	3.8		2856	13.67	359.61	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 2	209	6	34.83	3.8		2856	13.67	359.61	Sesuai	3
		SD Pangudiluhur 4	200	6	33.33	3.8		2856	14.28	375.79	Sesuai	3
		SDN Ngupasan	315	12	26.25	3.3		1740	5.52	167.39	Sesuai	3
		SDN Sayidan	96	6	16.00	3.8		820	8.54	224.78	Sesuai	3
		SD Marsudirini 1	430	12	35.83	3.3		1600	3.72	112.76	Sesuai	3
		SD Marsudirini 2	420	12	35.00	3.3		1600	3.81	115.44	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kauman	533	18	29.61	3.2		1492	2.80	87.48	Kurang Sesuai	2

10	Ngampilan	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan	34	6	5.67		400	343		85.75	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Ngupasan 1	158	6	26.33	3.8		764	4.84	127.25	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Ngupasan 2	166	6	27.67	3.8		450	2.71	71.34	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Notoprajan	138	6	23.00	3.8		318	2.30	60.64	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1	222	8	27.75	3.3		700	3.15	95.55	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2	411	15	27.40	3.2		1046	2.55	79.53	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Suronatan	466	12	38.83	3.3		1300	2.79	84.54	Kurang Sesuai	2
		SDN Ngabean	132	6	22.00	3.8		405	3.07	80.74	Kurang Sesuai	2
		SDN Serangan	152	6	25.33	3.8		992	6.53	171.75	Sesuai	3
11	Wirobrajan	SD Bopkri Wirobrajan	104	6	17.33	3.8		412	3.96	104.25	Sesuai	3
		SD Kanisius Tegalmulya	82	6	13.67	3.8		502	6.12	161.10	Sesuai	3
		SD Kanisius Wirobrajan 1	409	12	34.08	3.3		570	1.39	42.23	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 2	130	6	21.67	3.8		300	2.31	60.73	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 1	147	6	24.50	3.8		644	4.38	115.29	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 3	729	19	38.37	3.1		2845	3.90	125.89	Sesuai	3
		SDN Patangpuluhan	129	6	21.50	3.8		621	4.81	126.68	Sesuai	3
		SDN Sindurejan	284	12	23.67	3.3		1650	5.81	176.06	Sesuai	3
		SDN Tamansari 2	209	6	34.83	3.8		597	2.86	75.17	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 3	195	6	32.50	3.8		675	3.46	91.09	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 1	345	12	28.75	3.3		780	2.26	68.51	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalmulyo	185	6	30.83	3.8		890	4.81	126.60	Sesuai	3
12	Gedongtengen	SD Gedong Tengen	326	12	27.17	3.3		2834	8.69	263.43	Sesuai	3
		SD Netral D	185	8	23.13	3.3		1282	6.93	209.99	Sesuai	3
		SD Kanisius Notoyudan 1	201	6	33.50	3.8		432	2.15	56.56	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Pringgokusuman	166	6	27.67	3.8		900	5.42	142.68	Sesuai	3
		SD Netral C	403	18	22.39	3.2		1245	3.09	96.54	Kurang Sesuai	2
		SDN Sosrowijayan	154	5	30.80	3.8		393	2.55	67.16	Kurang Sesuai	2
13	Jetis	SD Bhinneka Tunggal Ika	24	6	4.00		400	1947		486.75	Sesuai	3
		SD Bopkri Gondolayu	384	12	32.00	3.3		1654	4.31	130.52	Sesuai	3
		SD Budya Wacana 1	190	8	23.75	3.3		1660	8.74	264.75	Sesuai	3

		SD Budya Wacana 2	172	8	21.50	3.3		967	5.62	170.37	Sesuai	3
		SD Kanisius Gowongan	76	6	12.67		400	825		206.25	Sesuai	3
		SD Tamansiswa Jetis	95	6	15.83	3.8		700	7.37	193.91	Sesuai	3
		SD Tarakanita Bumijo 1	555	18	30.83	3.2		1000	1.80	56.31	Kurang Sesuai	2
		SD Tarakanita Bumijo 2	593	19	31.21	3.1		2344	3.95	127.51	Sesuai	3
		SD Tumbuh	252	13	19.38	3.2		476	1.89	59.03	Kurang Sesuai	2
		SDN Badran	203	8	25.38	3.3		715	3.52	106.73	Sesuai	3
		SDN Bumijo	297	9	33.00	3.3		712	2.40	72.65	Kurang Sesuai	2
		SDN Cokrokusuman	108	6	18.00	3.8		485	4.49	118.18	Sesuai	3
		SDN Gondolayu	164	6	27.33	3.8		746	4.55	119.70	Sesuai	3
		SDN Jetis 1	330	12	27.50	3.3		1261	3.82	115.79	Sesuai	3
		SDN Jetis 2	70	6	11.67	3.2	400	315		78.75	Kurang Sesuai	2
		SDN Jetisharjo	429	14	30.64	3.2		1143	2.66	83.26	Kurang Sesuai	2
		SDN Kyai Mojo	199	7	28.43	3.3		790	3.97	120.30	Sesuai	3
		SDN Vidya Qasana	146	6	24.33	3.3		1365	9.35	283.31	Sesuai	3
14	Tegalrejo	SD Bopkri Karangwaru 2	51	6	8.50		400	324		81.00	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Tegalrejo	352	12	29.33	3.3		784	2.23	67.49	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalrejo 2	382	12	31.83	3.3		503	1.32	39.90	Tidak Sesuai	1
		SDN Tegalrejo 3	354	12	29.50	3.3		540	1.53	46.22	Tidak Sesuai	1
		SD Kristen Kalam Kudus	385	18	21.39	3.2		2853	7.41	231.57	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Karangwaru	464	16	29.00	3.2		693	1.49	46.67	Tidak Sesuai	
		SDN Bangirejo 1	324	12	27.00	3.3		1028	3.17	96.15	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangunrejo 1	137	6	22.83	3.8		614	4.48	117.94	Sesuai	3
		SDN Bangunrejo 2	92	6	15.33	3.8		481	5.23	137.59	Sesuai	3
		SDN Bener	197	6	32.83	3.8		2289	11.62	305.77	Sesuai	3
		SDN Blunyahrejo	138	6	23.00	3.8		738	5.35	140.73	Sesuai	3
		SDN Karangrejo	135	6	22.50	3.8		464	3.44	90.45	Kurang Sesuai	2
		SDN Petinggen	352	12	29.33	3.3		850	2.41	73.17	Kurang Sesuai	2
		SDN Pingit	147	6	24.50	3.8		600	4.08	107.41	Sesuai	3
		SDN Tegalrejo 1	422	12	35.17	3.3		1900	4.50	136.44	Sesuai	3

5. Tabel Sarana-prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Sarana-prasarana yang dimiliki	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SD Kanisius Kumendaman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan 5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SD Kanisius Pugeran 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Danunegaran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Jogokaryan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. jamban, 7. gudang, 8. ruang sirkulasi,	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Suryowijayan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Gedongkiwo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Minggiran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat ibadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. tempat ibadah, 4. ruang UKS, 5. jamban, 6. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1

		SDN Suryodiningratan 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryodiningratan 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat ibadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Suryowijayan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
2	Kraton	SDN Keputran 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Keputran 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/olahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Keputran 4	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Keputran 7	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SDN Keputran A	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/olahraga	Kurang Sesuai	2

		SDN Kraton	1. ruang kelas, 2. ruang guru,	3. jamban, 4. gudang,	5. ruang sirkulasi, 6. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1
		SDN Panembahan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
3	Mergangsan	SD BOPKRI Bintaran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Kintelan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Karangkajen 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuia	3
		SD Muhammadiyah Karangkajen 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SD Taman Muda IP	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Karanganyar	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang guru,	4. tempat beribadah 5. ruang UKS, 6. jamban,	7. gudang, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

		SDN Kintelan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Kintelan 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Percobaan I	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat ibadah 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SDN Prawirotaman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. jamban, 6. ruang sirkulasi, 7. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1
		SDN Pujokusuman 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Pujokusuman 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Pujokusuman 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Surokarsan II	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan, 3. ruang guru, 4. ruang UKS, 5. jamban, 6. gudang, 7. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1

		SDN Timuran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
4	Umbulharjo	SD Islamiyah Warungboto	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Pakel	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Piri Nitikan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SDK Kanisius Sang Timur	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Golo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2

		SDN Tahunan Yogyakarta	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Wirosaban	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD IT Al Khairaat	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SD IT Bina Anak Sholeh	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SD IT Luqman Al Hakim	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Miliran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sokonandi 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2

		SD Muhammadiyah Sokonandi 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Balirejo	1. ruang kelas, 2. ruang guru,	3. tempat beribadah, 4. ruang UKS,	5. jamban, 6. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SDN Gambiran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Giwangan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Glagah	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Mendungan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Mendungan 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Pakel	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

		SDN Warungbroto	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban,	7. gudang, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Pandeyan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Warungboto	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban,	7. gudang, 8. ruang sirkulasi	Kurang Sesuai	2
5	Kotagede	SD Muhammadiyah Kleco 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Baluwarti	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Gedongkuning	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Karangmulyo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Dalem	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang guru,	4. tempat beribadah 5. ruang UKS,	6. jamban, 7. gudang,	Tidak Sesuai	1

		SDN Rejowinangun 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan	3. ruang guru, 4. ruang UKS,	5. jamban, 6. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Kleco 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Kleco 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purbayan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SDN Karangsari	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah,	7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 4	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Kotagede 5	1. ruang kelas, 2. laboratorium IPA, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah,	6. ruang UKS, 7. jamban,	Tidak Sesuai	1

		SDN Randusari	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan,	3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. jamban, 6. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SDN Rejowinangun 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Rejowinangun 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah,	7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang	Kurang Sesuai	2
		SDN Pilahan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD INTIS School	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. jamban, 6. gudang,	7. ruang sirkulasi, 8. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
6	Gondokusuman	SDN Terbansari 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang guru,	4. tempat beribadah 5. ruang UKS, 6. jamban,	7. gudang, 8. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Baciro	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Gayam 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang UKS,	6. jamban, 7. gudang,	Tidak Sesuai	1

		SD Kanisius Kotabaru	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Masjid Syuhada	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Demangan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Gendeng	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah,	6. jamban, 7. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sagan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang UKS, 5. jamban,	6. gudang, 7. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Sapen 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Sapen 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Baciro	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan	3. ruang pimpinan, 4. ruang UKS,	5. jamban,	Tidak Sesuai	1

		SDN Bhayangkara	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Demangan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Klitren	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan,	3. ruang guru, 4. ruang UKS,	5. jamban, 6. tempat bermain/berolahraga	Tidak Sesuai	1
		SDN Langensari	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Sagan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang UKS,	6. jamban, 7. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SDN Serayu	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Ungaran 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Ungaran 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

		SDN Ungaran 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah,	7. ruang UKS, 8. jamban, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Juara	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. jamban, 7. gudang,	8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
7	Danurejan	SD Muhammadiyah Bausasran 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi,	Kurang Sesuai	2
		SDN Lempuyangan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah,	7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Lempuyangwangi	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Tegalpanggung	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Widoro	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

		SD Muhammadiyah Bausaran 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi,	Kurang Sesuai	2
8	Pakualaman	SD Islamiyah Pakualaman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Margoyasan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Tukangan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Puro Pakualaman 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah	7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang,	Kurang Sesuai	2
9	Gondomanan	SD Pangudiluhur 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Pangudiluhur 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

		SD Pangudiluhur 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Pangudiluhur 4	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Ngupasan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Sayidan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SD Marsudirini 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Marsudirini 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Kauman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

10	Ngampilan	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Ngupasan 1	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan, 3. ruang guru, 4. tempat beribadah, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang, 8. ruang sirkulasi,	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Ngupasan 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi,	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Notoprajan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Suronatan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Ngabean	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	Tidak Sesuai	1

		SDN Serangan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
11	Wirobrajan	SD Bopkri Wirobrajan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Tegalmulya	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SD Kanisius Wirobrajan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Patangpuluhan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2

		SDN Sindurejan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS	7. jamban, 8 gudang, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Tamansari 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang guru,	4. tempat beribadah, 5. ruang UKS,	6. jamban, 7. tempat bermain/berolahraga	Tidak Sesuai	1
		SDN Tamansari 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 6. ruang UKS,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah,	7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalmulyo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
12	Gedongtengen	SD Gedong Tengen	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Netral D	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Kanisius Notoyudan 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3

		SD Muhammadiyah Pringgokusuman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Netral C	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Sosrowijayan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
13	Jetis	SD Bhinneka Tunggal Ika	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan,	3. ruang pimpinan, 4. tempat beribadah	5. jamban, 6. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1
		SD Bopkri Gondolayu	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Budya Wacana 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Budya Wacana 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Kanisius Gowongan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah,	6. jamban, 7. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1

		SD Tamansiswa Jetis	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Tarakanita Bumijo 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SD Tarakanita Bumijo 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. gudang, 7. ruang sirkulasi, 8. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SD Tumbuh	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Badran	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Bumijo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Cokrokusuman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Gondolayu	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3

		SDN Jetis 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Jetis 2	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan, 3. ruang guru,	4. tempat beribadah 5. ruang UKS, 6. jamban,	7. gudang, 8. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SDN Jetisharjo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Kyai Mojo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah 7. ruang UKS,	8. jamban, 9. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Vidya Qasana	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
14	Tegalrejo	SD Bopkri Karangwaru 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan	3. ruang guru, 4. ruang UKS,	5. jamban, 6. ruang sirkulasi,	Tidak Sesuai	1
		SD Muhammadiyah Tegalrejo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Tegalrejo 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang UKS,	6. jamban, 7. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1

		SDN Tegalrejo 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SD Kristen Kalam Kudus	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SD Muhammadiyah Karangwaru	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SDN Bangirejo 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangunrejo 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. jamban, 7. gudang, 8. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Bangunrejo 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang guru, 4. tempat beribadah, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang, 8. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Bener	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban, 8. ruang sirkulasi, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Blunyahrejo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang UKS, 6. jamban, 7. gudang,	Tidak Sesuai	1

		SDN Karangrejo	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. tempat beribadah, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang, 9. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Petinggen	1. ruang kelas, 2. laboratorium IPA,	3. ruang guru, 4. tempat beribadah,	5. jamban, 6. ruang sirkulasi,	Tidak Sesuai	1
		SDN Pingit	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. tempat beribadah, 6. ruang UKS, 7. jamban,	8. gudang, 9. ruang sirkulasi, 10. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SDN Tegalrejo 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan 3. laboratorium IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. tempat beribadah, 7. ruang UKS, 8. jamban,	9. gudang, 10. ruang sirkulasi, 11. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3

6. Tabel Skor dan Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Skor				Total Skor	Klasifikasi
			Satuan Pendidikan	Lahan	Bangunan	Sarana Prasarana		
1	Mantrijeron	SD Kanisius Kumendaman	2	3	3	1	9	sedang
		SD Kanisius Pugeran 1	2	2	3	2	9	sedang
		SD Muhammadiyah Danunegaran	2	2	3	2	9	sedang
		SD Muhammadiyah Jogokaryan	2	1	3	2	8	sedang
		SD Muhammadiyah Suryowijayan	2	1	3	2	8	sedang
		SDN Gedongkiwo	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Minggiran	2	2	2	2	8	sedang
		SDN Suryodiningratan 1	2	2	3	1	8	sedang
		SDN Suryodiningratan 2	2	3	2	2	9	sedang
		SDN Suryodiningratan 3	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Suryowijayan	2	2	3	2	9	sedang
2	Kraton	SDN Keputran 1	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Keputran 2	2	1	1	2	6	rendah
		SDN Keputran 4	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Keputran 7	2	1	2	1	6	rendah
		SDN Keputran A	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Kraton	2	1	3	1	7	sedang
		SDN Panembahan	2	2	3	2	9	sedang
3	Mergangsan	SD BOPKRI Bintaran	3	3	3	2	11	tinggi
		SD Kanisius Kintelan 1	3	3	2	3	11	tinggi
		SD Muhammadiyah Karangkajen 1	3	1	2	3	9	sedang
		SD Muhammadiyah Karangkajen 2	3	1	2	3	9	sedang
		SD Taman Muda IP	3	2	3	2	10	tinggi
		SDN Karanganyar	3	2	3	2	10	tinggi

		SDN Kintelan 1	3	2	3	2	10	tinggi
		SDN Kintelan 2	3	1	2	2	8	sedang
		SDN Percobaan I	3	1	2	3	9	sedang
		SDN Prawirotaman	3	2	3	1	9	sedang
		SDN Pujokusuman 1	3	3	3	2	11	tinggi
		SDN Pujokusuman 2	3	3	3	2	11	tinggi
		SDN Pujokusuman 3	3	3	1	2	9	sedang
		SDN Surokarsan II	3	2	3	1	9	sedang
		SDN Timuran	3	1	2	2	8	sedang
4	Umbulharjo	SD Islamiyah Warungboto	2	1	3	3	9	sedang
		SD Muhammadiyah Pakel	2	1	2	2	7	sedang
		SD Piri Nitikan	2	3	3	3	11	tinggi
		SDK Kanisius Sang Timur	2	3	3	2	10	tinggi
		SDN Golo	2	2	2	2	8	sedang
		SDN Kotagede 3	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Tahunan Yogyakarta	2	2	2	3	9	sedang
		SDN Wirosaban	2	3	3	2	10	tinggi
		SD IT Al Khairaat	2	2	3	3	10	tinggi
		SD IT Bina Anak Sholeh	2	3	3	3	11	tinggi
		SD IT Luqman Al Hakim	2	1	2	2	7	sedang
		SD Muhammadiyah Miliran	2	1	2	2	7	sedang
		SD Muhammadiyah Sokonandi 1	2	1	2	2	7	sedang
		SD Muhammadiyah Sokonandi 2	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Balirejo	2	1	2	1	6	rendah
		SDN Gambiran	2	3	3	2	10	tinggi
		SDN Giwangan	2	2	2	3	9	sedang
		SDN Glagah	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Mendungan 1	2	3	3	2	10	tinggi

		SDN Mendungan 2	2	3	3	2	10	tinggi
		SDN Pakel	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Warungbroto	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Pandeyan	2	3	3	2	10	tinggi
		SD Muhammadiyah Warungboto	2	1	2	2	7	sedang
5	Kotagede	SD Muhammadiyah Kleco 3	3	1	3	2	9	sedang
		SDN Baluwarti	3	2	3	3	11	tinggi
		SDN Gedongkuning	3	1	2	2	8	sedang
		SDN Karangmulyo	3	3	3	3	12	tinggi
		SDN Dalem	3	1	2	1	7	sedang
		SDN Rejowinangun 2	3	2	3	1	9	sedang
		SD Muhammadiyah Kleco 1	3	2	3	3	11	tinggi
		SD Muhammadiyah Kleco 2	3	3	3	3	12	tinggi
		SD Muhammadiyah Purbayan	3	2	3	3	11	tinggi
		SDN Karangsari	3	3	3	2	11	tinggi
		SDN Kotagede 1	3	1	2	2	8	sedang
		SDN Kotagede 4	3	2	3	2	10	tinggi
		SDN Kotagede 5	3	1	2	1	7	sedang
		SDN Randusari	3	3	2	1	9	sedang
		SDN Rejowinangun 1	3	1	2	2	8	sedang
		SDN Rejowinangun 3	3	3	3	2	11	tinggi
		SDN Pilahan	3	3	3	2	11	tinggi
		SD INTIS School	3	1	1	2	7	sedang
6	Gondokusuman	SDN Terbansari 1	2	1	1	2	6	rendah
		SD Kanisius Baciro	2	1	3	2	8	sedang
		SD Kanisius Gayam 1	2	3	3	1	9	sedang
		SD Kanisius Kotabaru	2	3	3	2	10	tinggi
		SD Masjid Syuhada	2	1	1	2	6	rendah

		SD Muhammadiyah Demangan	2	1	2	3	8	sedang
		SD Muhammadiyah Gendeng	2	2	3	1	8	sedang
		SD Muhammadiyah Sagan	2	1	1	1	5	rendah
		SD Muhammadiyah Sapen 1	2	1	1	2	6	rendah
		SD Muhammadiyah Sapen 2	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Baciro	2	3	3	1	9	sedang
		SDN Bhayangkara	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Demangan	2	2	2	2	8	sedang
		SDN Klitren	2	2	3	1	8	sedang
		SDN Langensari	2	1	2	3	8	sedang
		SDN Sagan	2	3	3	1	9	sedang
		SDN Serayu	2	1	2	3	8	sedang
		SDN Ungaran 1	2	2	3	3	10	tinggi
		SDN Ungaran 2	2	3	2	2	9	sedang
		SDN ungaran 3	2	3	2	2	9	sedang
		SD Juara	2	1	3	2	8	sedang
7	Danurejan	SD Muhammadiyah Bausasran 1	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Lempuyangan 1	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Lempuyangwangi	2	2	3	3	10	tinggi
		SDN Tegalpanggung	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Widoro	2	3	3	2	10	tinggi
		SD Muhammadiyah Bausaran 2	2	2	2	2	8	sedang
8	Pakualaman	SD Islamiyah Pakualaman	2	1	3	2	8	sedang
		SDN Margoyasan	2	3	3	2	10	tinggi
		SDN Tukangan	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Puro Pakualaman 1	3	1	2	2	8	sedang
9	Gondomanan	SD Pangudiluhur 3	3	3	3	2	11	tinggi
		SD Pangudiluhur 1	3	3	3	2	11	tinggi

		SD Pangudiluhur 2	3	3	3	2	11	tinggi
		SD Pangudiluhur 4	3	3	3	2	11	tinggi
		SDN Ngupasan	3	2	3	2	10	tinggi
		SDN Sayidan	3	2	3	3	11	tinggi
		SD Marsudirini 1	3	1	3	3	10	tinggi
		SD Marsudirini 2	3	1	3	2	9	sedang
		SD Muhammadiyah Kauman	3	1	2	2	8	sedang
10	Ngampilan	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan	3	1	2	2	8	sedang
		SD Muhammadiyah Ngupasan 1	3	1	3	2	9	sedang
		SD Muhammadiyah Ngupasan 2	3	1	2	2	8	sedang
		SD Muhammadiyah Notoprajan	3	1	2	3	9	sedang
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1	3	1	2	1	7	sedang
		SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2	3	1	2	3	9	sedang
		SD Muhammadiyah Suronatan	3	1	2	3	9	sedang
		SDN Ngabean	3	1	2	1	7	sedang
		SDN Serangan	3	3	3	2	11	tinggi
11	Wirobrajan	SD Bopkri Wirobrajan	2	2	3	2	9	sedang
		SD Kanisius Tegalmulya	2	2	3	1	8	sedang
		SD Kanisius Wirobrajan 1	2	1	1	2	6	rendah
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 2	2	1	2	2	7	sedang
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 1	2	1	3	3	9	sedang
		SD Muhammadiyah Wirobrajan 3	2	2	3	3	10	tinggi
		SDN Patangpuluhan	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Sindurejan	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Tamansari 2	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Tamansari 3	2	1	2	1	6	rendah

		SDN Tamansari 1	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Tegalmulyo	2	3	3	2	10	tinggi
12	Gedongtengen	SD Gedong Tengen	2	1	3	3	9	sedang
		SD Netral D	2	3	3	2	10	tinggi
		SD Kanisius Notoyudan 1	2	2	2	3	9	sedang
		SD Muhammadiyah Pringgokusuman	2	2	3	2	9	sedang
		SD Netral C	2	2	2	2	8	sedang
		SDN Sosrowijayan	2	1	2	2	7	sedang
13	Jetis	SD Bhinneka Tunggal Ika	3	3	3	1	10	tinggi
		SD Bopkri Gondolayu	3	2	3	3	11	tinggi
		SD Budya Wacana 1	3	2	3	2	10	tinggi
		SD Budya Wacana 2	3	2	3	3	11	tinggi
		SD Kanisius Gowongan	3	2	3	1	9	sedang
		SD Tamansiswa Jetis	3	2	3	2	10	tinggi
		SD Tarakanita Bumijo 1	3	2	1	2	8	sedang
		SD Tarakanita Bumijo 2	3	2	3	2	10	tinggi
		SD Tumbuh	3	2	2	3	10	tinggi
		SDN Badran	3	2	3	2	10	tinggi
		SDN Bumijo	3	2	2	2	9	sedang
		SDN Cokrokusuman	3	3	3	2	11	tinggi
		SDN Gondolayu	3	3	3	3	12	tinggi
		SDN Jetis 1	3	1	3	2	9	sedang
		SDN Jetis 2	3	2	2	2	9	sedang
		SDN Jetisharjo	3	1	2	2	8	sedang
		SDN Kyai Mojo	3	2	3	2	10	tinggi
		SDN Vidya Qasana	3	3	3	3	12	tinggi
14	Tegalrejo	SD Bopkri Karangwaru 2	2	1	2	1	6	rendah
		SD Muhammadiyah Tegalrejo	2	1	2	3	8	sedang

		SDN Tegalrejo 2	2	1	1	1	5	rendah
		SDN Tegalrejo 3	2	1	1	2	6	rendah
		SD Kristen Kalam Kudus	2	2	3	3	10	tinggi
		SD Muhammadiyah Karangwaru	2	1	1	3	7	sedang
		SDN Bangirejo 1	2	1	2	2	7	sedang
		SDN Bangunrejo 1	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Bangunrejo 2	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Bener	2	3	3	2	10	tinggi
		SDN Blunyahrejo	2	3	3	1	9	sedang
		SDN Karangrejo	2	2	2	2	8	sedang
		SDN Petinggen	2	1	2	1	6	rendah
		SDN Pingit	2	2	3	2	9	sedang
		SDN Tegalrejo 1	2	2	3	3	10	tinggi

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

7. Tabel Satuan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Indikator Satuan Pendidikan				Klasifikasi	Skor
			Point 1	Point 2	Point 3	Point 4		
1	Mantrijeron	SMP Negeri 13	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Islam	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Stella Duce 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP TD Kumendaman	√	√	√	√	Sesuai	3
2	Kraton	SMP Negeri 16	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 5	√	√	√	√	Sesuai	3
3	Mergangsan	SMP Bopkri 2	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Budi Luhur	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Marsudi Luhur	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 9	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Taman Dewasa IP	√	√		√	Kurang Sesuai	2
4	Umbulharjo	SMP Negeri 10	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 8	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Piri 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Bopkri 10	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP IT Bina Anak Soleh	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP IT Abu Bakar	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Pangudi Luhur 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Perintis	√	√	√	√	Sesuai	3
5	Kota gede	SMP Negeri 9	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 7	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Perak	√	√	√	√	Sesuai	3
6	Gondokusuman	SMP Negeri 1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Negeri 5	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Negeri 8	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Institut Indonesia	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP IT Masjid Syuhada	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Bopkri 3	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Budya Wacana	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Kanisius Gayam	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 10	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Joannes Bosco	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Piri 1	√	√	√	√	Sesuai	3
7	Danurejan	SMP Negeri 4	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Negeri 15	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Bopkri 1	√	√	√	√	Sesuai	3
8	Pakualaman	SMP Muhammadiyah 4	√	√		√	Kurang Sesuai	2
9	Gondomanan	SMP Negeri 2	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Maria Immaculata Marsudirini	√	√		√	Kurang Sesuai	2

10	Ngampilan	SMP Muhammadiyah 1	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 6	√	√		√	Kurang Sesuai	2
11	Wirobrajan	SMP Bopkri 5	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 3	√	√	√	√	Sesuai	3
12	Gedongtengen	SMP Negeri 3	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Pembangunan	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Stella Duce 1	√	√	√	√	Sesuai	3
13	Jetis	SMP "17"-1	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP "17"-2	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Bhineka Tunggal Ika	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Negeri 12	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Negeri 14	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Taman Dewasa Jetis	√	√	√	√	Sesuai	3
		SMP Negeri 6	√	√	√	√	Sesuai	3
14	Tegal rejo	SMP Gotong Royong	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 11	√	√		√	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 7	√	√		√	Kurang Sesuai	2

Keterangan :

Point 1. Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.

Point 2. Minimum satu SMP/MTs disediakan untuk satu kecamatan.

Point 3. Seluruh SMP/MTs dalam setiap kecamatan menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut.

Point 4. Lokasi setiap SMP/MTs dapat ditempuh peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

8. Tabel Perhitungan Indikator Satuan Pendidikan Point 3 : Seluruh SMP/MTs dalam setiap kecamatan menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut.

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Murid Baru	Total Murid Baru per Kecamatan	Jumlah Lulusan SD	Kategori
1	Mantrijeron	SMP Negeri 13	135	320	273	Sesuai
		SMP Islam	15			
		SMP Stella Duce 2	149			
		SMP TD Kumendaman	21			
2	Kraton	SMP Negeri 16	235	354	330	Sesuai
		SMP Muhammadiyah 5	78			
3	Mergangsan	SMP Bopkri 2	41	197	490	Tidak Sesuai
		SMP Budi Luhur	17			
		SMP Marsudi Luhur	8			
		SMP Muhammadiyah 9	62			
		SMP Taman Dewasa IP	69			
4	Umbulharjo	SMP Negeri 10	169	1088	1056	Sesuai
		SMP Muhammadiyah 8	90			
		SMP Piri 2	30			
		SMP Bopkri 10	2			
		SMP IT Bina Anak Soleh	43			
		SMP Muhammadiyah 2	262			
		SMP IT Abu Bakar	242			
		SMP Pangudi Luhur 1	230			
		SMP Perintis	20			
5	Kota gede	SMP Negeri 9	204	442	531	
		SMP Muhammadiyah 7	234			
		SMP Perak	4			
6	Gondokusuman	SMP Negeri 1	256	1353	1229	Sesuai
		SMP Negeri 5	298			
		SMP Negeri 8	300			
		SMP Institut Indonesia	28			
		SMP IT Masjid Syuhada	43			
		SMP Bopkri 3	80			
		SMP Budya Wacana	70			
		SMP Kanisius Gayam	55			
		SMP Muhammadiyah 10	69			
		SMP Joannes Bosco	109			
		SMP Piri 1	45			
7	Danurejan	SMP Negeri 4	170	584	295	Sesuai
		SMP Negeri 15	335			
		SMP Bopkri 1	79			
8	Pakualaman	SMP Muhammadiyah 4	130	130	145	Tidak Sesuai
9	Gondomanan	SMP Negeri 2	214	364	401	Tidak Sesuai
		SMP Maria Immaculata Marsudirini	150			

10	Ngampilan	SMP Muhammadiyah 1	206	275	290	Tidak Sesuai
		SMP Muhammadiyah 6	69			
11	Wirobrajan	SMP Bopkri 5	32	307	424	Sesuai
		SMP Muhammadiyah 3	275			
12	Gedongtengen	SMP Negeri 3	204	462	212	Sesuai
		SMP Pembangunan	20			
		SMP Stella Duce 1	238			
13	Jetis	SMP "17"-1	8	747	716	Sesuai
		SMP "17"-2	11			
		SMP Bhineka Tunggal Ika	11			
		SMP Negeri 12	170			
		SMP Negeri 14	136			
		SMP Taman Dewasa Jetis	172			
		SMP Negeri 6	239			
14	Tegal rejo	SMP Gotong Royong	8	340	646	Tidak Sesuai
		SMP Negeri 11	130			
		SMP Negeri 7	202			

Keterangan : dikategorikan sesuai apabila seluruh SMP/MTs dalam setiap kecamatan dapat menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut.

9. Tabel Perhitungan Lahan Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik / Rombel	Ketetapan Rasio Minimum	Ketentuan Luas Minimum Lahan	Luas Lahan	Rasio	Presentase	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SMP Negeri 13	413	12	34.42	12.8		1224	2.96	23.15	Tidak Sesuai	1
		SMP Islam	63	4	15.75	16.8		500	7.94	47.24	Tidak Sesuai	1
		SMP Stella Duce 2	432	15	28.80	12.2		8567	19.83	162.55	Sesuai	3
		SMP TD Kumendaman	92	4	23.00	16.8		926	10.07	59.91	Kurang Sesuai	2
2	Kraton	SMP Negeri 16	686	21	32.67	11.6		7097	10.35	89.19	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 5	282	11	25.64	12.8		658	2.33	18.22	Tidak Sesuai	1
3	Mergangsan	SMP Bopkri 2	131	6	21.83	16.8		2401	18.33	109.10	Sesuai	3
		SMP Budi Luhur	50	3	16.67	22.9		1650	33.00	144.10	Sesuai	3
		SMP Marsudi Luhur	60	3	20.00	22.9		565	9.42	41.12	Tidak Sesuai	1
		SMP Muhammadiyah 9	281	9	31.22	13.8		3430	12.21	88.45	Kurang Sesuai	2
		SMP Taman Dewasa IP	255	11	23.18	12.8		3162	12.40	96.88	Kurang Sesuai	2
4	Umbulharjo	SMP Negeri 10	481	14	34.36	12.2		7546	15.69	128.59	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 8	267	11	24.27	12.8		2966	11.11	86.79	Kurang Sesuai	2
		SMP Piri 2	120	6	20.00	16.8		1808	15.07	89.68	Kurang Sesuai	2
		SMP Bopkri 10	20	3	6.67	22.9	1340	856		63.88	Kurang Sesuai	2
		SMP IT Bina Anak Soleh	115	6	19.17	16.8		3098	26.94	160.35	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 2	811	27	30.04	11.2		4050	4.99	44.59	Tidak Sesuai	1
		SMP IT Abu Bakar	551	17	32.41	11.9		2869	5.21	43.76	Tidak Sesuai	1
		SMP Pangudi Luhur 1	695	18	38.61	11.9		24259	34.91	293.32	Sesuai	3
		SMP Perintis	94	5	18.80	16.8		3004	31.96	190.22	Sesuai	3
5	Kota gede	SMP Negeri 9	624	18	34.67	11.9		3450	5.53	46.46	Tidak Sesuai	1
		SMP Muhammadiyah 7	679	20	33.95	11.6		7385	10.88	93.76	Kurang Sesuai	2
		SMP Perak	36	3	12.00	22.9	1340	350		26.12	Tidak Sesuai	1
6	Gondokusuman	SMP Negeri 1	683	21	32.52	11.6		14860	21.76	187.56	Sesuai	3
		SMP Negeri 5	911	30	30.37	11.2		14852	16.30	145.56	Sesuai	3

		SMP Negeri 8	926	30	30.87	11.2		9567	10.33	92.25	Kurang Sesuai	2
		SMP Institut Indonesia	97	3	32.33	22.9		1228	12.66	55.28	Kurang Sesuai	2
		SMP IT Masjid Syuhada	120	5	24.00	16.8		2170	18.08	107.64	Sesuai	3
		SMP Bopkri 3	315	11	28.64	12.8		1810	5.75	44.89	Tidak Sesuai	1
		SMP Budya Wacana	202	9	22.44	13.8		2931	14.51	105.14	Sesuai	3
		SMP Kanisius Gayam	153	6	25.50	16.8		1695	11.08	65.94	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 10	272	9	30.22	13.8		5207	19.14	138.72	Sesuai	3
		SMP Joannes Bosco	344	12	28.67	12.8		4528	13.16	102.83	Sesuai	3
		SMP Piri 1	223	9	24.78	13.8		2260	10.13	73.44	Kurang Sesuai	2
7	Danurejan	SMP Negeri 4	482	14	34.43	12.2		3890	8.07	66.15	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 15	1020	30	34.00	11.2		12703	12.45	111.20	Sesuai	3
		SMP Bopkri 1	252	10	25.20	12.8		2853	11.32	88.45	Kurang Sesuai	2
8	Pakualaman	SMP Muhammadiyah 4	414	13	31.85	12.2		2715	6.56	53.75	Kurang Sesuai	2
9	Gondomanan	SMP Negeri 2	668	20	33.40	11.6		3501	5.24	45.18	Tidak Sesuai	1
		SMP Maria Immaculata Marsudirini	525	18	29.17	11.9		2393	4.56	38.30	Tidak Sesuai	1
10	Ngampilan	SMP Muhammadiyah 1	701	22	31.86	11.4		6350	9.06	79.46	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 6	202	7	28.86	13.8		1907	9.44	68.41	Kurang Sesuai	2
11	Wirobrajan	SMP Bopkri 5	102	5	20.40	16.8		2042	20.02	119.16	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 3	858	24	35.75	11.4		4917	5.73	50.27	Kurang Sesuai	2
12	Gedongtengen	SMP Negeri 3	611	18	33.94	11.9		5575	9.12	76.68	Kurang Sesuai	2
		SMP Pembangunan	60	3	20.00	22.9		2600	43.33	189.23	Sesuai	3
		SMP Stella Duce 1	700	18	38.89	11.9		5063	7.23	60.78	Kurang Sesuai	2
13	Jetis	SMP "17"-1	46	3	15.33	22.9		1555	33.80	147.62	Sesuai	3
		SMP "17"-2	69	3	23.00	22.9		2000	28.99	126.57	Sesuai	3
		SMP Bhineka Tunggal Ika	51	3	17.00	22.9		1943	38.10	166.37	Sesuai	3
		SMP Negeri 12	477	14	34.07	12.2		4487	9.41	77.10	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 14	412	12	34.33	12.8		4920	11.94	93.29	Kurang Sesuai	2
		SMP Taman Dewasa	490	15	32.67	12.2		1411	2.88	23.60	Tidak Sesuai	1

		Jetis										
		SMP Negeri 6	689	20	34.45	11.6		6125	8.89	76.64	Kurang Sesuai	2
14	Tegal rejo	SMP Gotong Royong	20	3	6.67	22.9	1340	1438		107.31	Sesuai	3
		SMP Negeri 11	409	12	34.08	12.8		2735	6.69	52.24	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 7	603	18	33.50	11.9		3706	6.15	51.65	Kurang Sesuai	2

10. Tabel Perhitungan Luas Bangunan Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik / Rombel	Ketetapan Rasio Minimum	Ketentuan Luas Minimum Bangunan	Luas Bangunan	Rasio	Presentase	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SMP Negeri 13	413	12	34.42	3.8		1544	3.74	98.38	Kurang Sesuai	2
		SMP Islam	63	4	15.75	4.8		1500	23.81	496.03	Sesuai	3
		SMP Stella Duce 2	432	15	28.80	3.7		4987	11.54	312.00	Sesuai	3
		SMP TD Kumendaman	92	4	23.00	4.8		810	8.80	183.42	Sesuai	3
2	Kraton	SMP Negeri 16	686	21	32.67	3.5		4881	7.12	203.29	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 5	282	11	25.64	3.8		642	2.27	59.86	Kurang Sesuai	2
3	Mergangsan	SMP Bopkri 2	131	6	21.83	4.8		981	7.49	156.01	Sesuai	3
		SMP Budi Luhur	50	3	16.67	6.9		1350	27.00	391.30	Sesuai	3
		SMP Marsudi Luhur	60	3	20.00	6.9		466	7.77	112.56	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 9	281	9	31.22	4.1		1595	5.68	138.44	Sesuai	3
		SMP Taman Dewasa IP	255	11	23.18	3.8		1033	4.05	106.60	Sesuai	3
4	Umbulharjo	SMP Negeri 10	481	14	34.36	3.7		2040	4.24	114.63	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 8	267	11	24.27	3.8		964	3.61	95.01	Kurang Sesuai	2
		SMP Piri 2	120	6	20.00	4.8		780	6.50	135.42	Sesuai	3
		SMP Bopkri 10	20	3	6.67		420	856		203.81	Sesuai	3
		SMP IT Bina Anak Soleh	115	6	19.17	4.8		620	5.39	112.32	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 2	811	27	30.04	3.4		3450	4.25	125.12	Sesuai	3
		SMP IT Abu Bakar	551	17	32.41	3.6		2446	4.44	123.31	Sesuai	3
		SMP Pangudi Luhur 1	695	18	38.61	3.6		5666	8.15	226.46	Sesuai	3
		SMP Perintis	94	5	18.80	4.8		596	6.34	132.09	Sesuai	3
5	Kota gede	SMP Negeri 9	624	18	34.67	3.6		2640	4.23	117.52	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 7	679	20	33.95	3.5		2688	3.96	113.11	Sesuai	3
		SMP Perak	36	3	12.00		420	206	5.72	49.05	Tidak Sesuai	1
6	Gondokusuman	SMP Negeri 1	683	21	32.52	3.5		4764	6.98	199.29	Sesuai	3
		SMP Negeri 5	911	30	30.37	3.4		5040	5.53	162.72	Sesuai	3

		SMP Negeri 8	926	30	30.87	3.4		5315	5.74	168.82	Sesuai	3
		SMP Institut Indonesia	97	3	32.33	6.9		604	6.23	90.24	Kurang Sesuai	2
		SMP IT Masjid Syuhada	120	5	24.00	4.8		1000	8.33	173.61	Sesuai	3
		SMP Bopkri 3	315	11	28.64	3.8		250	0.79	20.89	Tidak Sesuai	1
		SMP Budya Wacana	202	9	22.44	4.1		1160	5.74	140.06	Sesuai	3
		SMP Kanisius Gayam	153	6	25.50	4.8		631	4.12	85.92	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 10	272	9	30.22	4.1		5257	19.33	471.40	Sesuai	3
		SMP Joannes Bosco	344	12	28.67	3.8		1342	3.90	102.66	Sesuai	3
		SMP Piri 1	223	9	24.78	4.1		1299	5.83	142.08	Sesuai	3
7	Danurejan	SMP Negeri 4	482	14	34.43	3.7		2405	4.99	134.85	Sesuai	3
		SMP Negeri 15	1020	30	34.00	3.4		6819	6.69	196.63	Sesuai	3
		SMP Bopkri 1	252	10	25.20	3.8		1332	5.29	139.10	Sesuai	3
8	Pakualaman	SMP Muhammadiyah 4	414	13	31.85	3.7		1777	4.29	116.01	Sesuai	3
9	Gondomanan	SMP Negeri 2	668	20	33.40	3.5		3411	5.11	145.89	Sesuai	3
		SMP Maria Immaculata Marsudirini	525	18	29.17	3.6		1210	2.30	64.02	Kurang Sesuai	2
10	Ngampilan	SMP Muhammadiyah 1	701	22	31.86	3.4		5610	8.00	235.38	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 6	202	7	28.86	4.1		1116	5.52	134.75	Sesuai	3
11	Wirobrajan	SMP Bopkri 5	102	5	20.40	4.8		906	8.88	185.05	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 3	858	24	35.75	3.4		4284	4.99	146.85	Sesuai	3
12	Gedongtengen	SMP Negeri 3	611	18	33.94	3.6		2881	4.72	130.98	Sesuai	3
		SMP Pembangunan	60	3	20.00	6.9		1800	30.00	434.78	Sesuai	3
		SMP Stella Duce 1	700	18	38.89	3.6		4585	6.55	181.94	Sesuai	3
13	Jetis	SMP "17"-1	46	3	15.33	6.9		760	16.52	239.45	Sesuai	3
		SMP "17"-2	69	3	23.00	6.9		600	8.70	126.02	Sesuai	3
		SMP Bhineka Tunggal Ika	51	3	17.00	6.9		1407	27.59	399.83	Sesuai	3
		SMP Negeri 12	477	14	34.07	3.7		2442	5.12	138.36	Sesuai	3
		SMP Negeri 14	412	12	34.33	3.8		1307	3.17	83.48	Kurang Sesuai	2
		SMP Taman Dewasa Jetis	490	15	32.67	3.7		1795	3.66	99.01	Kurang Sesuai	2

		SMP Negeri 6	689	20	34.45	3.5		2827	4.10	117.23	Sesuai	3
14	Tegal rejo	SMP Gotong Royong	20	3	6.67		420	202	10.10	48.10	Tidak Sesuai	1
		SMP Negeri 11	409	12	34.08	3.8		1904	4.66	122.51	Sesuai	3
		SMP Negeri 7	603	18	33.50	3.6		2148	3.56	98.95	Kurang Sesuai	2

11. Tabel Sarana-prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Sarana prasarana yang dimiliki	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SMP Negeri 13	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Islam	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban,	Kurang Sesuai	2
		SMP Stella Duce 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP TD Kumendaman	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS, 9. jamban, 10. gudang,	Kurang Sesuai	2
2	Kraton	SMP Negeri 16	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/olahraga	Sesuai	3
		SMP Muhammadiyah 5	1. ruang kelas, 5. ruang guru, 9. ruang UKS,	Kurang Sesuai	2

			2. ruang perpustakaan, 3. ruang labo. IPA, 4. ruang pimpinan, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah 8. ruang konseling, 10. jamban,		
3	Mergangsan	SMP Bopkri 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha 7. ruang konseling, 8. ruang UKS, 9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Budi Luhur	1. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SMP Marsudi Luhur	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS, 9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 9	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru, 5. ruang tata usaha 6. ruang konseling, 7. ruang UKS, 8. ruang organisasi kesiswaan, 9. jamban, 10. gudang	Kurang Sesuai	2
		SMP Taman Dewasa IP	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
4	Umbulharjo	SMP Negeri 10	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS, 9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban,	Kurang Sesuai	2

SMP Muhammadiyah 8	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang	Kurang Sesuai	2
SMP Piri 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
SMP Bopkri 10	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling,	7. ruang UKS, 8. jamban, 9. gudang,	Tidak Sesuai	1
SMP IT Bina Anak Soleh	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
SMP Muhammadiyah 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban,	Kurang Sesuai	2
SMP IT Abu Bakar	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang, 12. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2

		SMP Pangudi Luhur 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang labor.IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru,	6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SMP Perintis	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan,	3. ruang pimpinan, 4. ruang tata usaha,	5. jamban, 6. gudang,	Tidak Sesuai	1
5	Kota gede	SMP Negeri 9	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 7	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Perak	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah,	7. ruang konseling, 8. ruang UKS, 9. jamban,	Kurang Sesuai	2
6	Gondokusuman	SMP Negeri 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru,	6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3

SMP Negeri 5	1. ruang kelas, 2. ruang lab.IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang, 12. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
SMP Negeri 8	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling, 7. ruang UKS,	8. ruang organisasi kesiswaan, 9. jamban, 10. gudang,	Kurang Sesuai	2
SMP Institut Indonesia	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha,	7. ruang konseling, 8. ruang organisasi kesiswaan, 9. jamban,	Tidak Sesuai	1
SMP IT Masjid Syuhada	1. ruang kelas, 2. ruang lab.IPA, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. ruang UKS,	7. jamban, 8. gudang,	Tidak Sesuai	1
SMP Bopkri 3	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan, 3. ruang guru,	4. ruang tata usaha, 5. ruang konseling,	6. ruang organisasi kesiswaan, 7. jamban	Tidak Sesuai	1
SMP Budya Wacana	1. ruang kelas, 2. ruang lab.IPA, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling,	7. ruang UKS, 8. ruang organisasi kesiswaan, 9. jamban,	Tidak Sesuai	1
SMP Kanisius Gayam	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru,	6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3

		SMP Muhammadiyah 10	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang, 12. ruang sirkulasi,	Kurang Sesuai	2
		SMP Joannes Bosco	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Piri 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
7	Danurejan	SMP Negeri 4	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan, 3. ruang guru, 4. ruang tata usaha,	5. tempat beribadah, 6. ruang konseling, 7. ruang UKS,	8. ruang organisasi kesiswaan, 9. jamban, 10. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 15	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang . 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru,	6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SMP Bopkri 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2

8	Pakualaman	SMP Muhammadiyah 4	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
9	Gondomanan	SMP Negeri 2	1. ruang kelas, 2. ruang lab.IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah, 7. ruang konseling,	8. ruang UKS, 9. jamban, 10. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Maria Immaculata Marsudirini	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
10	Ngampilan	SMP Muhammadiyah 1	1. ruang kelas, 2. ruang lab.IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Muhammadiyah 6	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA,	4. ruang pimpinan, 5. ruang guru, 6. ruang tata usaha,	7. ruang konseling, 8. jamban, 9. tempat bermain/berolahraga	Tidak Sesuai	1
11	Wirobrajan	SMP Bopkri 5	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2

		SMP Muhammadiyah 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
12	Gedongtengen	SMP Negeri 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Pembangunan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Stella Duce 1	1. ruang kelas, 2. ruang lab. IPA, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah, 7. ruang konseling, 8. ruang UKS,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang, 12. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
13	Jetis	SMP "17"-1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah,	8. ruang konseling, 9. jamban, 10. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP "17"-2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling,	7. ruang UKS, 8. jamban,	Tidak Sesuai	1

		SMP Bhineka Tunggal Ika	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru,	6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SMP Negeri 12	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. jamban, 11. gudang, 12. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 14	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMP Taman Dewasa Jetis	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban,	Kurang Sesuai	2
		SMP Negeri 6	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang organisasi kesiswaan, 10. jamban, 11. gudang,	Kurang Sesuai	2
14	Tegal rejo	SMP Gotong Royong	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2

		SMP Negeri 11	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang labo. IPA, 4. ruang pimpinan, 5. ruang guru,	6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling, 9. ruang UKS,	10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang, 13. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SMP Negeri 7	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.IPA, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2

12. Tabel Skor dan Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Skor				Total Skor	Klasifikasi
			Satuan Pendidikan	Lahan	Bangunan	Sarana Prasarana		
1	Mantrijeron	SMP Negeri 13	3	1	2	2	8	Sedang
		SMP Islam	3	1	3	2	9	Sedang
		SMP Stella Duce 2	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP TD Kumendaman	3	2	3	2	10	Tinggi
2	Kraton	SMP Negeri 16	3	2	3	3	11	Tinggi
		SMP Muhammadiyah 5	3	1	2	2	8	Sedang
3	Mergangsan	SMP Bopkri 2	2	3	3	2	10	Tinggi
		SMP Budi Luhur	2	3	3	1	9	Sedang
		SMP Marsudi Luhur	2	1	3	2	8	Sedang
		SMP Muhammadiyah 9	2	2	3	2	9	Sedang
		SMP Taman Dewasa IP	2	2	3	2	9	Sedang
4	Umbulharjo	SMP Negeri 10	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP Muhammadiyah 8	3	2	2	2	9	Sedang
		SMP Piri 2	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMP Bopkri 10	3	2	3	1	9	Sedang
		SMP IT Bina Anak Soleh	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP Muhammadiyah 2	3	1	3	2	9	Sedang
		SMP IT Abu Bakar	3	1	3	2	9	Sedang
		SMP Pangudi Luhur 1	3	3	3	3	12	Tinggi
		SMP Perintis	3	3	3	1	10	Tinggi
5	Kota gede	SMP Negeri 9	3	1	3	2	9	Sedang
		SMP Muhammadiyah 7	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMP Perak	3	1	1	2	7	Sedang
6	Gondokusuman	SMP Negeri 1	3	3	3	3	12	Tinggi
		SMP Negeri 5	3	3	3	2	11	Tinggi

		SMP Negeri 8	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMP Institut Indonesia	3	2	2	1	8	Sedang
		SMP IT Masjid Syuhada	3	3	3	1	10	Tinggi
		SMP Bopkri 3	3	1	1	1	6	Rendah
		SMP Budya Wacana	3	3	3	1	10	Tinggi
		SMP Kanisius Gayam	3	2	2	3	10	Tinggi
		SMP Muhammadiyah 10	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP Joannes Bosco	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP Piri 1	3	2	3	2	10	Tinggi
7	Danurejan	SMP Negeri 4	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMP Negeri 15	3	3	3	3	12	Tinggi
		SMP Bopkri 1	3	2	3	2	10	Tinggi
8	Pakualaman	SMP Muhammadiyah 4	2	2	3	2	9	Sedang
9	Gondomanan	SMP Negeri 2	2	1	3	2	8	Sedang
		SMP Maria Immaculata Marsudirini	2	1	2	2	7	Sedang
10	Ngampilan	SMP Muhammadiyah 1	2	2	3	2	9	Sedang
		SMP Muhammadiyah 6	2	2	3	1	8	Sedang
11	Wirobrajan	SMP Bopkri 5	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP Muhammadiyah 3	3	2	3	2	10	Tinggi
12	Gedongtengen	SMP Negeri 3	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMP Pembangunan	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP Stella Duce 1	3	2	3	2	10	Tinggi
13	Jetis	SMP "17"-1	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMP "17"-2	3	3	3	1	10	Tinggi
		SMP Bhineka Tunggal Ika	3	3	3	3	12	Tinggi
		SMP Negeri 12	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMP Negeri 14	3	2	2	2	9	Sedang
		SMP Taman Dewasa Jetis	3	1	2	2	8	Sedang
		SMP Negeri 6	3	2	3	2	10	Tinggi
14	Tegal rejo	SMP Gotong Royong	2	3	1	2	8	Sedang

		SMP Negeri 11	2	2	3	3	10	Tinggi
		SMP Negeri 7	2	2	2	2	8	Sedang

SEKOLAH MENENGAH ATAS

13. Tabel Satuan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Indikator : Satuan Pendidikan		Klasifikasi	Skor
			Point 1*	Point 2**		
1.	Mantrijeron	SMA Negeri 7	√	√	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 6	√	√	Sesuai	3
		SMA Piri 2	√	√	Sesuai	3
		SMA Sultan Agung	√	√	Sesuai	3
2.	Kraton	SMA Mataram		√	Kurang Sesuai	2
3.	Mergangsan	SMA Budi Luhur	√	√	Sesuai	3
		SMA Marsudi Luhur	√	√	Sesuai	3
		SMA Taman Madya IP	√	√	Sesuai	3
4.	Umbulharjo	SMA Negeri 8	√	√	Sesuai	3
		SMA Berbudi		√	Kurang Sesuai	2
		SMA Institut Indonesia	√	√	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 2	√	√	Sesuai	3
		SMA Perak	√	√	Sesuai	3
		SMA Sang Timur	√	√	Sesuai	3
		SMA Santo Thomas	√	√	Sesuai	3
5.	Kotagede	SMA Muhammadiyah 4	√	√	Sesuai	3
		SMA Negeri 5	√	√	Sesuai	3
		SMA IT Abu Bakar	√	√	Sesuai	3
		SMA Swasta Budaya	√	√	Sesuai	3
6.	Gondokusuman	SMA Negeri 3	√	√	Sesuai	3
		SMA Negeri 6	√	√	Sesuai	3
		SMA Negeri 9	√	√	Sesuai	3
		SMA Bopkri 1	√	√	Sesuai	3
		SMA Bopkri 2	√	√	Sesuai	3
		SMA Budya Wacana	√	√	Sesuai	3
		SMA Piri 1	√	√	Sesuai	3
		SMA Stella Duce 1	√	√	Sesuai	3
		SMA Stella Duce 2	√	√	Sesuai	3
7.	Gondomanan	SMA Negeri 10	√	√	Sesuai	3
		SMA Gadjah Mada	√	√	Sesuai	3
		SMA Pangudi Luhur	√	√	Sesuai	3
		SMA Santa Maria	√	√	Sesuai	3
8.	Ngampilan	SMA Muhammadiyah 5	√	√	Sesuai	3
9.	Wirobrajan	SMA Negeri 1	√	√	Sesuai	3
		SMA Bopkri 3	√	√	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 3	√	√	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 7	√	√	Sesuai	3
		SMA Pembangunan		√	Kurang Sesuai	2
10.	Gedongtengen	SMA Ma'arif	√	√	Sesuai	3

11.	Jetis	SMA Negeri 11	√	√	Sesuai	3
		SMA 17	√	√	Sesuai	3
		SMABhinneka Tunggal Ika	√	√	Sesuai	3
		SMA Taman Madya Jetis		√	Kurang Sesuai	2
12.	Tegalrejo	SMA Negeri 2	√	√	Sesuai	3
		SMANegeri 4	√	√	Sesuai	3
		SMA Gotong Royong	√	√	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 1	√	√	Sesuai	3

Keterangan : Point 1 = Satu SMA/MA memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.

Point 2 = Minimum satu SMA/MA disediakan untuk satu kecamatan

14. Tabel Perhitungan Lahan Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik / Rombel	Ketetapan Rasio *	Ketentuan Luas Minimum Lahan	Luas Lahan	Rasio	Persen (%)	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SMA Negeri 7	622	22	28.27	13.2	-	13070	21.01	159.19	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 6	90	5	18.00	22.8	-	461	5.12	22.47	Tidak Sesuai	1
		SMA Piri 2	55	5	11.00	-	2570	4300		167.32	Sesuai	3
		SMA Sultan Agung	66	5	13.20	-	2570	482		18.75	Tidak Sesuai	1
2	Kraton	SMA Mataram	11	2	5.50	-	2140	1500		70.09	Kurang Sesuai	2
3	Mergangsan	SMA Budi Luhur	126	6	21.00	22.8	-	1650	13.10	57.44	Kurang Sesuai	2
		SMA Marsudi Luhur	61	5	12.20	-	2570	3480		135.41	Sesuai	3
		SMA Taman Madya IP	118	6	19.67	22.8	-	5583	47.31	207.52	Sesuai	3
4	Umbulharjo	SMA Negeri 8	724	24	30.17	13.2	-	10083	13.93	105.51	Sesuai	3
		SMA Berbudi	54	1	54.00	36.5	-	6150	113.89	312.02	Sesuai	3
		SMA Institut Indonesia	32	3	10.67	-	2140	6111		285.56	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 2	874	27	32.37	12.8	-	78250	89.53	699.46	Sesuai	3
		SMA Perak	34	3	11.33	-	2140	400		18.69	Tidak Sesuai	1
		SMA Sang Timur	121	8	15.13	18.4	-	27195	224.75	1221.48	Sesuai	3
		SMA Santo Thomas	33	5	6.60	-	2570	5117		199.11	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 4	302	13	23.23	14.9	-	4184	13.85	92.98	Kurang Sesuai	2
5	Kotagede	SMA Negeri 5	770	24	32.08	13.2	-	9289	12.06	91.39	Kurang Sesuai	2
		SMA IT Abu Bakar	288	12	24.00	16.3	-	700	2.43	14.91	Tidak Sesuai	1
		SMA Swasta Budaya	21	3	7.00	-	2140	2045		95.56	Kurang Sesuai	2
6	Gondokusuman	SMA Negeri 3	656	24	27.33	13.2	-	21640	32.99	249.91	Sesuai	3
		SMA Negeri 6	742	26	28.54	12.8	-	8780	11.83	92.44	Kurang Sesuai	2
		SMA Negeri 9	512	18	28.44	14	-	3200	6.25	44.64	Tidak Sesuai	1
		SMA Bopkri 1	631	28	22.54	12.8	-	9981	15.82	123.58	Sesuai	3
		SMA Bopkri 2	428	20	21.40	13.5	-	4050	9.46	70.09	Kurang Sesuai	2
		SMA Budya Wacana	146	7	20.86	18.4	-	3850	26.37	143.31	Sesuai	3

		SMA Piri 1	146	6	24.33	22.8	-	1710	11.71	51.37	Kurang Sesuai	2
		SMA Stella Duce 1	817	25	32.68	12.8	-	5245	6.42	50.15	Tidak Sesuai	1
		SMA Stella Duce 2	378	13	29.08	14.9	-	6396	16.92	113.56	Sesuai	3
7	Gondomanan	SMA Negeri 10	496	15	33.07	14.9	-	3448	6.95	46.66	Tidak Sesuai	1
		SMA Gadjah Mada	135	5	27.00	22.8	-	649	4.81	21.09	Tidak Sesuai	1
		SMA Pangudi Luhur	556	17	32.71	14	-	2724	4.90	34.99	Tidak Sesuai	1
		SMA Santa Maria	297	13	22.85	14.9	-	8210	27.64	185.52	Sesuai	3
8	Ngampilan	SMA Muhammadiyah 5	203	7	29.00	18.4	-	1500	7.39	40.16	Tidak Sesuai	1
9	Wirobrajan	SMA Negeri 1	850	28	30.36	12.8	-	9471	11.14	87.05	Kurang Sesuai	2
		SMA Bopkri 3	17	3	5.67	-	2140	2043		95.47	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 3	746	21	35.52	13.5	-	7639	10.24	75.85	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 7	679	20	33.95	13.5	-	8294	12.22	90.48	Kurang Sesuai	2
		SMA Pembangunan	44	2	22.00	36.5	-	1208	27.45	75.22	Kurang Sesuai	2
10	Gedongtengen	SMA Ma'arif	61	3	20.33	36.5	-	1809	29.66	81.25	Kurang Sesuai	2
11	Jetis	SMA Negeri 11	739	23	32.13	13.2	-	19722	26.69	202.18	Sesuai	3
		SMA 17	111	6	18.50	22.8	-	3000	27.03	118.54	Sesuai	3
		SMABhinneka Tunggal Ika	52	5	10.40	-	2570	1947		75.76	Kurang Sesuai	2
		SMA Taman Madya Jetis	155	7	22.14	18.4	-	2453	15.83	86.01	Kurang Sesuai	2
12	Tegalrejo	SMA Negeri 2	824	25	32.96	12.8	-	9567	11.61	90.71	Kurang Sesuai	2
		SMANegeri 4	692	22	31.45	13.2	-	5108	7.38	55.92	Kurang Sesuai	2
		SMA Gotong Royong	33	3	11.00	-	2140	1438		67.20	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 1	1018	30	33.93	12.8	-	12734	12.51	97.73	Kurang Sesuai	2

15. Tabel Perhitungan Luas Bangunan Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama	Nama Sekolah	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik / Rombel	Ketetapan Rasio Minimum	Ketentuan Luas Minimum Bangunan	Luas Bangunan (m^2)	Rasio	Presentase (%)	Klasifikasi	Skor
1	Mantrijeron	SMA Negeri 7	622	22	28.27	3.9		6132	9.86	252.78	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 6	90	5	18.00	6.8		619	6.88	101.14	Sesuai	3
		SMA Piri 2	55	5	11.00		770	1950		253.25	Sesuai	3
		SMA Sultan Agung	66	5	13.20		770	332		43.12	Tidak Sesuai	1
2	Kraton	SMA Mataram	11	2	5.50		640	1100		171.88	Sesuai	3
3	Mergangsan	SMA Budi Luhur	126	6	21.00	6.8		1358	10.78	158.50	Sesuai	3
		SMA Marsudi Luhur	61	5	12.20		770	2100		272.73	Sesuai	3
		SMA Taman Madya IP	118	6	19.67	6.8		3368	28.54	419.74	Sesuai	3
4	Umbulharjo	SMA Negeri 8	724	24	30.17	3.9		3223	4.45	114.15	Sesuai	3
		SMA Berbudi	54	1	54.00	10.9		1664	30.81	282.70	Sesuai	3
		SMA Institut Indonesia	32	3	10.67		640	2464		385.00	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 2	874	27	32.37	3.8		16812	19.24	506.20	Sesuai	3
		SMA Perak	34	3	11.33		640	1200		187.50	Sesuai	3
		SMA Sang Timur	121	8	15.13	5.5		1031	8.52	154.92	Sesuai	3
		SMA Santo Thomas	33	5	6.60		770	1834		238.18	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 4	302	13	23.23	3.9		3500	11.59	297.16	Sesuai	3
5	Kotagede	SMA Negeri 5	770	24	32.08	3.8		4076	5.29	139.30	Sesuai	3
		SMA IT Abu Bakar	288	12	24.00	3.9		400	1.39	35.61	Tidak Sesuai	1
		SMA Swasta Budaya	21	3	7.00		640	832		130.00	Sesuai	3
6	Gondokusuman	SMA Negeri 3	656	24	27.33	3.8		6000	9.15	240.69	Sesuai	3
		SMA Negeri 6	742	26	28.54	3.8		4370	5.89	154.99	Sesuai	3
		SMA Negeri 9	512	18	28.44	4.2		1700	3.32	79.06	Kurang Sesuai	2

		SMA Bopkri 1	631	28	22.54	3.8		4500	7.13	187.67	Sesuai	3
		SMA Bopkri 2	428	20	21.40	4.1		3250	7.59	185.21	Sesuai	3
		SMA Budya Wacana	146	7	20.86	5.5		1300	8.90	161.89	Sesuai	3
		SMA Piri 1	146	6	24.33	6.8		1308	8.96	131.75	Sesuai	3
		SMA Stella Duce 1	817	25	32.68	3.8		4175	5.11	134.48	Sesuai	3
		SMA Stella Duce 2	378	13	29.08	4.5		2355	6.23	138.45	Sesuai	3
7	Gondomanan	SMA Negeri 10	496	15	33.07	4.5		2018	4.07	90.41	Kurang Sesuai	2
		SMA Gadjah Mada	135	5	27.00	6.8		416	3.08	45.32	Tidak Sesuai	1
		SMA Pangudi Luhur	556	17	32.71	4.2		2335	4.20	99.99	Kurang Sesuai	2
		SMA Santa Maria	297	13	22.85	4.5		2788	9.39	208.60	Sesuai	3
8	Ngampilan	SMA Muhammadiyah 5	203	7	29.00	5.5		1900	9.36	170.17	Sesuai	3
9	Wirobrajan	SMA Negeri 1	850	28	30.36	3.8		4892	5.76	151.46	Sesuai	3
		SMA Bopkri 3	17	3	5.67		640	555		86.72	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 3	746	21	35.52	4.1		2010	2.69	65.72	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 7	679	20	33.95	4.1		6601	9.72	237.11	Sesuai	3
		SMA Pembangunan	44	2	22.00	10.9		950	21.59	198.08	Sesuai	3
10	Gedongtengen	SMA Ma'arif	61	3	20.33	10.9		1100	18.03	165.44	Sesuai	3
11	Jetis	SMA Negeri 11	739	23	32.13	3.9		6100	8.25	211.65	Sesuai	3
		SMA 17	111	6	18.50	6.8		1500	13.51	198.73	Sesuai	3
		SMABhinneka Tunggal Ika	52	5	10.40		770	1307		169.74	Sesuai	3
		SMA Taman Madya Jetis	155	7	22.14	5.5		1452	9.37	170.32	Sesuai	3
12	Tegalrejo	SMA Negeri 2	824	25	32.96	3.8		2756	3.34	88.02	Kurang Sesuai	2
		SMANegeri 4	692	22	31.45	3.9		8422	12.17	312.06	Sesuai	3
		SMA Gotong Royong	33	3	11.00		640	254		39.69	Tidak Sesuai	1
		SMA Muhammadiyah 1	1018	30	33.93	3.8		10850	10.66	280.48	Sesuai	3

16. Tabel Sarana-prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Sarana-prasarana yang dimiliki			Klasifikasi	Skor
1.	Mantrijeron	SMA Negeri 7	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. tempat bermain/berolahraga.	Sesuai	3
		SMA Muhammadiyah 6	1. ruang kelas, 2. ruang lab. komputer, 3. ruang lab. bahasa, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Piri 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Sultan Agung	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling,	7. jamban, 8. gudang, 10. tempat bermain/berolahraga	Tidak Sesuai	1
2.	Kraton	SMA Mataram	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. komputer, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. tempat beribadah, 8. ruang konseling,	9. ruang UKS, 10. ruang organisasi kesiswaan, 11. jamban, 12. gudang,	Kurang Sesuai	2
3.	Mergangsan	SMA Budi Luhur	1. ruang kelas, 2. ruang guru, 3. ruang pimpinan,	4. ruang tata usaha, 5. tempat beribadah, 6. ruang konseling,	7. tempat bermain/berolahraga.	Tidak Sesuai	1

		SMA Marsudi Luhur	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang lab. Bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha,	11. ruang konseling, 12. ruang organisasi kesiswaan, 13. jamban, 14. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Taman Madya IP	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2
4.	Umbulharjo	SMA Negeri 8	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah,	11. ruang konseling, 12. ruang UKS, 13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Berbudi	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Institut Indonesia	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. fisika, 4. ruang lab. kimia, 5. ruang lab. komputer,	6. ruang pimpinan, 7. ruang guru, 8. ruang tata usaha, 9. tempat beribadah, 10. ruang konseling,	11. ruang UKS, 12. ruang organisasi kesiswaan, 13. jamban, 14. gudang,	Kurang Sesuai	2

		SMA Muhammadiyah 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab.biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Perak	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan,	3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SMA Sang Timur	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 18. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Santo Thomas	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab.komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah,	11. ruang konseling, 12. ruang UKS, 13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 4	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. kimia, 5. ruang lab. komputer,	6. ruang pimpinan, 7. ruang guru, 8. ruang tata usaha, 9. ruang konseling, 10. ruang UKS,	11. ruang organisasi kesiswaan, 12. jamban, 13. gudang,	Kurang Sesuai	2
5.	Kotagede	SMA Negeri 5	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab.bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2

		SMA IT Abu Bakar	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. komputer,	4. ruang pimpinan, 5. ruang konseling, 6. ruang UKS,	7. tempat bermain/berolahraga	Tidak Sesuai	1
		SMA Swasta Budaya	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. tempat beribadah,	7. jamban, 8. gudang,	Tidak Sesuai	1
6.	Gondokusuman	SMA Negeri 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2
		SMA Negeri 6	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Negeri 9	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. ruang konseling,	11. ruang UKS, 12. ruang organisasi kesiswaan, 13. jamban, 14. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Bopkri 1	1. ruang kelas, 2. ruang lab. biologi, 3. ruang lab. fisika, 4. ruang lab. kimia, 5. ruang lab. komputer, 6. ruang lab. bahasa,	7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga.	Kurang Sesuai	2

		SMA Bopkri 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Budya Wacana	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Piri 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha,	11. ruang konseling, 12. ruang UKS, 13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Stella Duce 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Stella Duce 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2

7.	Gondomanan	SMA Negeri 10	1. ruang kelas, 2. ruang lab. biologi, 3. ruang lab. fisika, 4. ruang lab. kimia, 5. ruang lab. komputer,	6. ruang pimpinan, 7. ruang guru, 8. ruang tata usaha, 9. tempat beribadah, 10. ruang konseling,	11. ruang UKS, 12. ruang organisasi kesiswaan, 13. jamban, 14. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Gadjah Mada	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan,	4. ruang guru, 5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling,	7. ruang UKS, 8. ruang organisasi kesiswaan, 9. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SMA Pangudi Luhur	1. ruang kelas, 2. ruang lab. biologi, 3. ruang lab. fisika, 4. ruang lab. kimia, 5. ruang lab. komputer, 6. ruang lab. bahasa,	7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Santa Maria	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
8.	Ngampilan	SMA Muhammadiyah 5	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2

9.	Wirobrajan	SMA Negeri 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Bopkri 3	1. ruang kelas, 2. ruang pimpinan, 3. ruang guru,	4. ruang tata usaha, 5. ruang konseling, 6. ruang UKS,	7. ruang organisasi kesiswaan, 8. jamban,	Tidak Sesuai	1
		SMA Muhammadiyah 3	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah,	11. ruang konseling, 12. ruang UKS, 13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang,	Kurang Sesuai	2
		SMA Muhammadiyah 7	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	3. ruang organisasi kesiswaan, 4. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Pembangunan	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah,	11. ruang organisasi kesiswaan, 12. jamban, 13. gudang,	Kurang Sesuai	2

10.	Gedongtengen	SMA Ma'arif	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. fisika, 4. ruang lab. kimia, 5. ruang lab. komputer, 6. ruang lab. bahasa,	7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah, 11. ruang konseling, 12. ruang UKS,	13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang, 16. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
11.	Jetis	SMA Negeri 11	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SMA 17	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. komputer, 4. ruang pimpinan,	5. ruang guru, 6. ruang tata usaha, 7. ruang konseling, 8. ruang org. kesiswaan,	9. jamban, 10. gudang,	Tidak Sesuai	1
		SMABhinneka Tunggal Ika	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. tempat bermain/berolahraga	Kurang Sesuai	2
		SMA Taman Madya Jetis	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia,	6. ruang lab. komputer, 7. ruang pimpinan, 8. ruang guru, 9. ruang tata usaha, 10. tempat beribadah,	11. ruang konseling, 12. ruang UKS, 13. ruang organisasi kesiswaan, 14. jamban, 15. gudang,	Kurang Sesuai	2

12.	Tegalrejo	SMA Negeri 2	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SMANegeri 4	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang, 17. tempat bermain/berolahraga	Sesuai	3
		SMA Gotong Royong	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang pimpinan, 4. ruang guru,	5. ruang tata usaha, 6. ruang konseling, 7. jamban, 8. gudang,	9. ruang sirkulasi	Tidak Sesuai	1
		SMA Muhammadiyah 1	1. ruang kelas, 2. ruang perpustakaan, 3. ruang lab. biologi, 4. ruang lab. fisika, 5. ruang lab. kimia, 6. ruang lab. komputer,	7. ruang lab. bahasa, 8. ruang pimpinan, 9. ruang guru, 10. ruang tata usaha, 11. tempat beribadah, 12. ruang konseling,	13. ruang UKS, 14. ruang organisasi kesiswaan, 15. jamban, 16. gudang	Kurang Sesuai	2

17. Tabel Skor dan Klasifikasi Fasilitas Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Nama SMA	SKOR				Total Skor	Klasifikasi
			Satuan Pendidikan	Lahan	Bangunan	Sarana Prasarana		
1	Mantrijeron	SMA Negeri 7	3	3	3	3	12	Tinggi
		SMA Muhammadiyah 6	3	1	3	2	9	Sedang
		SMA Piri 2	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Sultan Agung	3	1	1	1	6	Rendah
2	Kraton	SMA Mataram	2	2	3	2	9	Sedang
3	Mergangsan	SMA Budi Luhur	3	2	3	1	9	Sedang
		SMA Marsudi Luhur	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Taman Madya IP	3	3	3	2	11	Tinggi
4	Umbulharjo	SMA Negeri 8	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Berbudi	2	3	3	2	10	Tinggi
		SMA Institut Indonesia	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Muhammadiyah 2	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Perak	3	1	3	1	8	Sedang
		SMA Sang Timur	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Santo Thomas	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Muhammadiyah 4	3	2	3	2	10	Tinggi
5	Kotagede	SMA Negeri 5	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA IT Abu Bakar	3	1	1	1	6	Rendah
		SMA Swasta Budaya	3	2	3	1	9	Sedang
6	Gondokusuman	SMA Negeri 3	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Negeri 6	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA Negeri 9	3	1	2	2	8	Sedang

		SMA Bopkri 1	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Bopkri 2	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA Budya Wacana	3	3	3	2	11	Tinggi
		SMA Piri 1	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA Stella Duce 1	3	1	3	2	9	Sedang
		SMA Stella Duce 2	3	3	3	2	11	Tinggi
7	Gondomanan	SMA Negeri 10	3	1	2	2	8	Sedang
		SMA Gadjah Mada	3	1	1	1	6	Rendah
		SMA Pangudi Luhur	3	1	2	2	8	Sedang
		SMA Santa Maria	3	3	3	3	12	Tinggi
8	Ngampilan	SMA Muhammadiyah 5	3	1	3	2	9	Sedang
9	Wirobrajan	SMA Negeri 1	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA Bopkri 3	3	2	2	1	8	Sedang
		SMA Muhammadiyah 3	3	2	2	2	9	Sedang
		SMA Muhammadiyah 7	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA Pembangunan	2	2	3	2	9	Sedang
10	Gedongtengen	SMA Ma'arif	3	2	3	2	10	Tinggi
11	Jetis	SMA Negeri 11	3	3	3	3	12	Tinggi
		SMA 17	3	3	3	1	10	Tinggi
		SMABhinneka Tunggal Ika	3	2	3	2	10	Tinggi
		SMA Taman Madya Jetis	2	2	3	2	9	Sedang
12	Tegalrejo	SMA Negeri 2	3	2	2	3	10	Tinggi
		SMANegeri 4	3	2	3	3	11	Tinggi
		SMA Gotong Royong	3	2	1	1	7	Sedang
		SMA Muhammadiyah 1	3	2	3	2	10	Tinggi

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

18. Angka Partisipasi Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta Tahun 2011

- Angka Partisipasi Kasar (APK)

$$APK = \frac{\text{Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia tertentu}} \text{ X } 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa SD}}{\text{Jumlah Penduduk Usia } 7-12 \text{ tahun}} \times 100$$

$$= \frac{46112}{28797} \times 100$$

$$= 160{,}127\%$$

- Angka Partisipasi Murni (APM)

$$APM = \frac{\text{Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia tertentu}} \text{ X } 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah siswa SD dengan usia } 7-12 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia } 7-12 \text{ tahun}} \times 100$$

$$= \frac{38629}{28797} \times 100$$

$$= 134{,}36\%$$

19. Angka Partisipasi Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta Tahun 2011z

- Angka Partisipasi Kasar (APK)

$$APK = \frac{\text{Jumlah Siswa SMP}}{\text{Jumlah Penduduk Usia } 13-15 \text{ tahun}} \times 100$$

$$= \frac{21339}{17793} \times 100$$

$$= 119{,}929\%$$

- Angka Partisipasi Murni (APM)

$$APM = \frac{\text{Jumlah siswa SMP dengan usia } 13-15 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia } 13-15 \text{ tahun}} \times 100$$

$$= \frac{16578}{17793} \times 100$$

$$= 93{,}17\%$$

20. Angka Partisipasi Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta Tahun 2011

- Angka Partisipasi Kasar (APK)

$$\text{APK} = \frac{\text{Jumlah Siswa SMA}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16–18 tahun}} \times 100$$

$$= \frac{16466}{23583} \times 100$$

$$= 69{,}82\%$$

- Angka Partisipasi Murni (APM)

$$\text{APM} = \frac{\text{Jumlah siswa SMA dengan usia 16–18 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16–18 tahun}} \times 100$$

$$= \frac{11745}{23538} \times 100$$

$$= 49{,}80\%$$